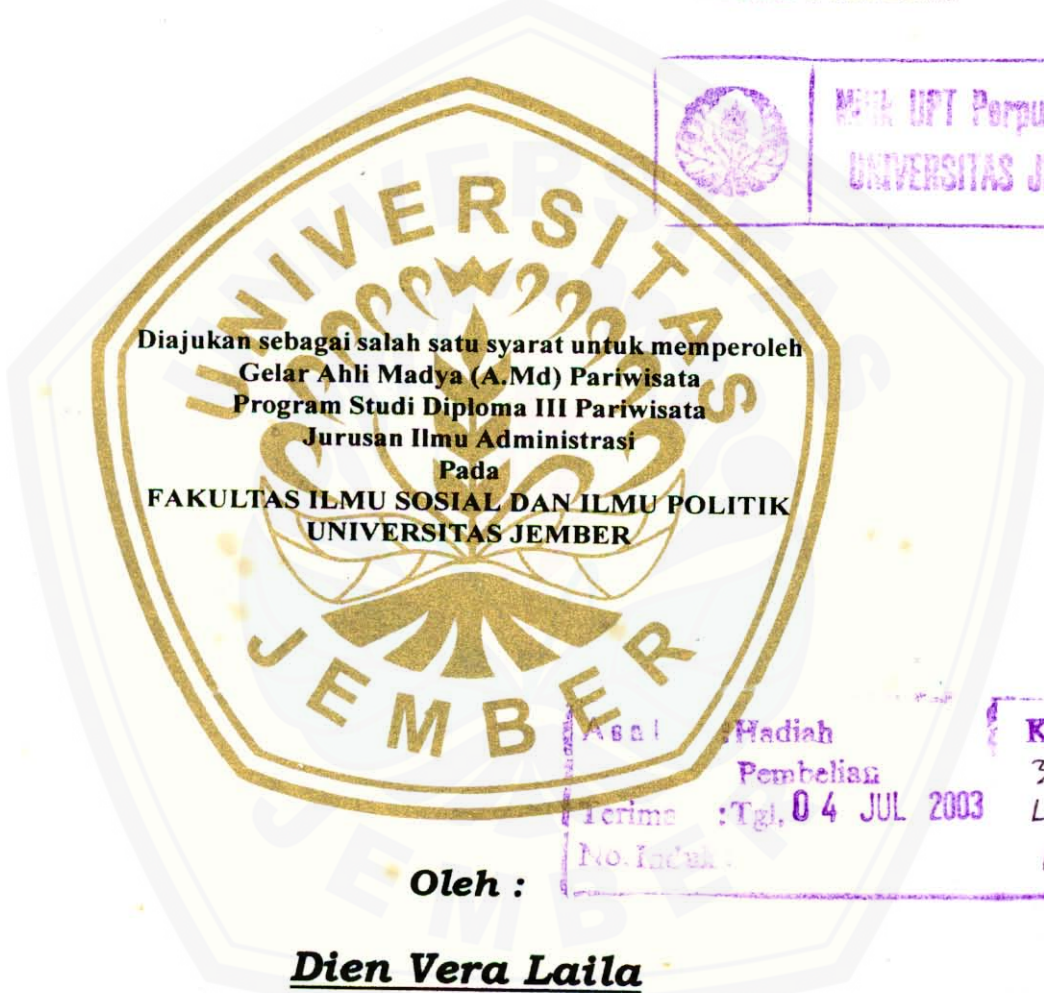


**PEMILIHAN DAN PEMBERDAYAAN RAKA RAKI
SEBAGAI DUTA WISATA JAWA TIMUR 2003**

LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md) Pariwisata
Program Studi Diploma III Pariwisata
Jurusan Ilmu Administrasi
Pada
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

Asal : Madiah
Pembelian
Terima : Tgl. 04 JUL 2003
No. Induk :

S
Klass
338.4
LAI
P

Oleh :

Dien Vera Laila

NIM. 200903102034

Dosen Pembimbing :
Drs. PURWOWIBOWO, M.Si
NIP. 131 404 381

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
2003**

MOTTO

Bekerja keras,
Disiplin,
Tidak mudah menyerah,
Dan
Menyukai tantangan
Adalah
Cermin Kesuksesan seseorang.
Tetapi
Kesuksesan itu
Akan
Tidak Berharga
Jika
Tidak Diniati
Dengan Ibadah.

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati, laporan Praktek Kerja Nyata ini
kupersembahkan kepada:

Ayah dan Ibu tercinta yang telah membesarkan, mendidik,
dan membimbingku serta tiada sunyi akan do'a dan kasih
sayang demi keberhasilanku.

Adikku Si-Nyo tersayang yang telah mengorbankan banyak
waktunya ditengah kesibukan hari-hari yang penuh
aktivitas.

Adikku Dadang yang selalu mencoba mengerti 'bagaimana
menjadi seorang manusia dewasa yang sarat dengan
tanggung jawab', semoga Allah senantiasa memberikan
petunjukNya.

Seluruh anggota keluargaku yang lain, dimanapun berada
terima kasih atas do'anya.

Sahabat-sahabatku semua, tak banyak rangkaian kata
yang bisa kuucapkan, but you know guys.....*I LOVE YOU*
ALL.

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA

PERSETUJUAN

Telah disetujui laporan hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Pariwisata
Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Nama : Dien Vera Laila
NIM : 200903102034
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Pariwisata
Judul : Pemilihan dan Pemberdayaan Raka-Raki sebagai
Duta Wisata Jawa Timur 2003

Jember, 2 Juni 2003

Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Drs. PURWOWIBOWO, M.Si

NIP. 131 404 381

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember :

Nama : Dien Vera Laila
NIM : 200903102034
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Pariwisata

PEMILIHAN DAN PEMBERDAYAAN RAKA RAKI SEBAGAI
DUTA WISATA JAWA TIMUR 2003

Hari : Jum'at
Tanggal : 20 Juni 2003
Jam : 15.00 WIB
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember
Dan telah dinyatakan lulus.

Panitia Penguji

1. Dra. SUPIASTUTIK
NIP. 132 210 542

(Ketua) : 1.....

2. Drs. PURWOWIBOWO, M.Si
NIP. 131 404 381

(Anggota) : 2.....

Mengesahkan,
Universitas Jember
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan,


Drs. H. MOCH. TOERKI
NIP. 130 524 832

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul “ PEMILIHAN DAN PEMBERDAYAAN RAKA-RAKI SEBAGAI DUTA WISATA JAWA TIMUR 2003 “ pada waktunya. Penulisan laporan Praktek Kerja Nyata ini dilakukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) Pariwisata pada Program Studi Diploma III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan laporan ini tidak dapat terselesaikan maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. H. Moch. Toerki, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Ardianto, MSi, Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Rudi Eko Pramono, MSi, Ketua Program Studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Bapak Drs. H. A. Rosyidi, selaku dosen wali Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
5. Bapak Drs. Purwowibowo, MSi, selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam penulisan laporan ini.
6. Seluruh dosen dan segenap karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
7. Kepala Dinas beserta staf karyawan Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur yang telah memberikan tempat untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata dan membantu memberikan data dan informasi untuk penulisan laporan.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul “ PEMILIHAN DAN PEMBERDAYAAN RAKA-RAKI SEBAGAI DUTA WISATA JAWA TIMUR 2003 “ pada waktunya. Penulisan laporan Praktek Kerja Nyata ini dilakukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) Pariwisata pada Program Studi Diploma III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan laporan ini tidak dapat terselesaikan maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. H. Moch. Toerki, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Ardianto, MSi, Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Rudi Eko Pramono, MSi, Ketua Program Studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Bapak Drs. H. A. Rosyidi, selaku dosen wali Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
5. Bapak Drs. Purwowibowo, MSi, selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam penulisan laporan ini.
6. Seluruh dosen dan segenap karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
7. Kepala Dinas beserta staf karyawan Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur yang telah memberikan tempat untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata dan membantu memberikan data dan informasi untuk penulisan laporan.

8. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan, dukungan dan motivasi dalam penulisan laporan ini.
9. Sahabat-sahabatku di Surabaya, terima kasih atas pengorbanan dan kebersamaannya selama ini.
10. Sahabat-sahabatku, Nyak Reni, Fied, Qory, Ira, Mama Dwi, Ferly, Jess, dan lainnya yang tidak bisa aku sebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan selama ini.
11. Teman-temanku di Diploma III Pariwisata dari angkatan '99 sampai '01 yang telah memberikan moment berharga sepanjang hidupku.
12. Teman-teman Sosiologi '01, terima kasih atas dukungan dan perhatian, juga kebersamaan yang telah kita lalui bersama.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas bantuan yang telah diberikan dengan tulus kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.

Jember, Mei 2003

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Program Praktek Kerja Nyata	3
II. GAMBARAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA NYATA	4
2.1. Gambaran Umum Instansi	4
2.1.1. Letak Instansi	4
2.1.2. Sejarah Singkat	6
2.1.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	7
2.2. Visi dan Misi Instansi	8
2.2.1. Visi Instansi	8
2.2.2. Misi Instansi	8
2.3. Organisasi (Instansi)	9
2.3.1. Struktur Organisasi	9
2.3.2. Job Description Organisasi	11

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Program Praktek Kerja Nyata	3
II. GAMBARAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA NYATA	4
2.1. Gambaran Umum Instansi	4
2.1.1. Letak Instansi	4
2.1.2. Sejarah Singkat	6
2.1.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	7
2.2. Visi dan Misi Instansi	8
2.2.1. Visi Instansi	8
2.2.2. Misi Instansi	8
2.3. Organisasi (Instansi)	9
2.3.1. Struktur Organisasi	9
2.3.2. Job Description Organisasi	11

III. PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA.....	26
3.1. Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	26
3.2. Pemilihan Dan Pemberdayaan Raka-Raki Sebagai Duta Wisata Jawa Timur	
2003.....	27
3.2.1. Persiapan.....	27
3.2.2. Sistim Penilaian Raka Raki Duta Wisata Jawa Timur 2003	29
3.2.3. Pelaksanaan Kegiatan	35
3.2.4. Analisis SWOT.....	52
IV. PENUTUP.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Struktur Oranisasi Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.....10



DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta lokasi Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.
2. Surat kepada Bupati/Walikota perihal Pengiriman Duta Wisata.
3. Tabel III. Biodata Peserta Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur 2003.
4. Jadwal Kegiatan Pemilihan Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur 2003.
5. Tabel I. Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur 2003.
6. Tabel II. Program Pemberdayaan Duta Wisata Jawa Timur 2003.
7. Surat Permohonan Praktek Kerja Nyata.
8. Surat Balasan Ijin Praktek Kerja Nyata dari Instansi.
9. Surat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
10. Surat Tugas Praktek Kerja Nyata.
11. Surat Keterangan telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata dari Instansi.
12. Daftar Nilai Praktek Kerja Nyata dari Instansi.
13. Daftar Hadir Praktek Kerja Nyata.

I. PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kekayaan alam dan budaya yang melimpah, semua itu adalah aset utama untuk menjadikan industri pariwisata di Indonesia berkembang dan maju. Sebagai salah satu sumber penghasil devisa negara, sektor pariwisata ini selalu diupayakan untuk dikembangkan agar jumlah kunjungan wisatawan terus meningkat dari tahun ke tahun.

Pada masa-masa sulit seperti saat ini dan dalam keadaan ekonomi yang kurang stabil, seharusnya pariwisata bisa membantu penambahan devisa baik bagi negara maupun bagi masyarakat, tetapi karena stabilitas negara yang goyah hal ini menjadi terhambat. Pada saat berbagai krisis melanda negara kita dan dengan menurunnya stabilitas keamanan, sektor pariwisata juga ikut terpuruk. Kondisi pariwisata Indonesia sedang mengalami masa sulit akibat permasalahan yang beruntun. Terjadinya tragedi bom Bali tanggal 12 Oktober 2002 dan sejak 20 Maret 2003 agresor Amerika beserta koalisinya menyerang Irak, ditambah menjalarnya wabah virus SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) maka lengkaplah keterpurukan terhadap dunia pariwisata.

Tragedi Bali menyiratkan ketidakamanan Indonesia sebagai daerah tujuan wisata. Sedang agresi Amerika Serikat beserta koalisinya menciptakan kebencian terhadap wisatawan mancanegara, khususnya yang datang dari Amerika Serikat, Inggris, dan Australia. SARS dengan segala risikonya, menghantui masyarakat Indonesia menerima wisatawan mancanegara yang datang dari negara endemik SARS seperti China, Taiwan, dan Singapura. Hal tersebut jelas telah mengakibatkan menurunnya kunjungan wisatawan ke Indonesia.

Jawa Timur sebagai salah satu daerah tujuan wisata diharapkan mampu meningkatkan arus kunjungan wisatawan ke Indonesia khususnya ke daerah Jawa Timur sendiri. Namun demikian, semua tidak bisa lepas dari peran sumber daya manusia. Oleh karena itu, Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dalam upayanya mengembangkan kepariwisataan terus berusaha meningkatkan kemampuan,

profesionalisme, serta kinerja yang meliputi sumber daya manusia dan kualitas pelayanan yang prima guna mengikuti laju perkembangan dunia usaha pariwisata yang sedang menuju era global.

Peran sumber daya manusia memang penting, terlebih dalam era informasi dan globalisasi seperti sekarang. Saat ini kualitas sumber daya manusia Indonesia masih sangat tertinggal bahkan jika dibandingkan dengan sesama negara ASEAN sekalipun. Menurut catatan *United Nation Development Programm*, pada tahun 2001 kualitas sumber daya manusia Indonesia berada di urutan 102 di antara 162 negara. Tiga negara tetangga kita yaitu Malaysia, Thailand, dan Filipina berada di urutan 56, 66, dan 70 (2003).

Gambaran di atas mengingatkan bahwa sumber daya manusia itu sangat penting dan strategis posisinya bagi setiap organisasi dan betapa kalitas sumber daya manusia kita masih rendah serta memerlukan pengembangan. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah sesuatu yang berat dan sulit serta memerlukan kerja keras dan kehati-hatian.

Pemilihan Duta Wisata Jawa Timur 2003 merupakan ajang pemilihan putra-putri Jawa Timur dalam memberikan kontribusi peningkatan citra Jawa Timur pada tingkatan potensi sumber daya manusia, khususnya generasi muda serta sebagai sarana pengembangan citra dan potensi generasi muda Jawa Timur.

Poerwanto (2003) mengungkapkan bahwa duta wisata merupakan pembentukan karakteristik generasi muda. Seorang duta harus menunjukkan sikap yang baik, ramah, sopan santun dan pandai membawakan diri sebagai seorang duta. Menurut Muis (2003), duta wisata sebagai Public Relations dalam bidang kepariwisataan harus mampu mempromosikan dan mengangkat citra wisata Jawa Timur. Itulah beberapa pendapat yang dikemukakan berhubungan dengan definisi duta wisata.

Sebutan “raka dan raki” adalah sebutan dimana sebutan raka merupakan panggilan akrab kakak laki-laki atau pria, sedangkan raki adalah panggilan kakak perempuan atau wanita.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas bahwa generasi muda yang menjadi sasaran duta wisata Jawa Timur adalah generasi yang memiliki *inner* dan *outer* 3B (*Brain, Beauty, and Behaviour*) prima.

Untuk itu berdasarkan pertimbangan di atas maka dipilihlah Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur sebagai lokasi Praktek Kerja Nyata dan “ Pemilihan dan Pemberdayaan Raka-Raki sebagai Duta Wisata Jawa Timur 2003 ” sebagai judul laporan Praktek Kerja Nyata.

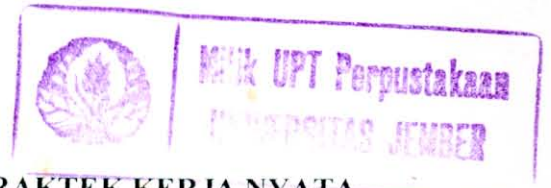
1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui tentang proses pemilihan duta wisata Jawa Timur 2003 yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur dalam rangka peningkatan pemberdayaan generasi muda yang profesional di bidang pariwisata.

1.2.2 Manfaat

- a. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pemilihan dan pemberdayaan duta wisata Jawa Timur.
- b. Dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pariwisata khususnya di Jawa Timur baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.
- c. Dapat menginformasikan kepada publik tentang Pemilihan Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur dalam rangka peningkatan sumber daya manusia di bidang pariwisata.



II. GAMBARAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA NYATA

2.1 Gambaran Umum Instansi

2.1.1 Letak Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur

Bangunan berlantai tiga dan bersebelahan dengan gedung BAPEDAL Propinsi Jawa Timur ini berjarak kurang lebih lima ratus meter dari Bundaran Waru atau kurang lebih satu kilometer dari terminal Bungurasih. Sebelumnya kantor Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur ini berlokasi di jalan Darmokali nomor 35 Surabaya. Kemudian pada tahun 1995 dipindahkan ke jalan Wisata Menanggal pada tanggal 8 Agustus 1995. Kantor baru ini diresmikan oleh Bapak Haji Basofi Sudirman selaku gubernur Jawa Timur saat itu.

Jumlah pegawai yang ada di Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur sebanyak 253 orang dan jumlah tenaga honorer sebanyak 27 orang terbagi dalam beberapa golongan yaitu : golongan IV sebanyak 10 orang, golongan III sebanyak 145 orang, golongan II sebanyak 87 orang, golongan I sebanyak 11 orang. Serta latar belakang pendidikan pegawai yaitu : S2 sebanyak 5 orang, S1 sebanyak 87 orang, Sarjana Muda sebanyak 33 orang, SMU sebanyak 109 orang, SMP sebanyak 11 orang, dan SD sebanyak 8 orang.

Sedangkan fasilitas di Dinas Propinsi Jawa Timur antara lain :

1. Ruang Lobby

Di lobby ini terdapat satu set meja dan kursi tamu, peta Jawa Timur disertai gambar obyek-obyek wisata di Jawa Timur dalam ukuran besar maupun kecil, papan informasi, daftar nama-nama Kepala Dinas dengan masa jabatannya.

2. Ruang Kerja

Ruang kerja yang ada di Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur dibagi 13 ruangan, yaitu:

Lantai 1: Sub Dinas Pemasaran dan Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata.

Lantai 2: ruang Kepala Dinas, ruang Wakil Kepala Dinas, ruang Kepala Bagian Tata Usaha, Sub Bagian Umum, Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Perlengkapan, Sub Bagian Kepegawaian, ruang operator dan mesin Fax.

Lantai 3: Sub Dinas Usaha Jasa, Sub Dinas Penyusunan Program, Sub Dinas Usaha Sarana Wisata, Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat.

3. Ruang Serba Guna

Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur mempunyai dua ruang serba guna, yang berada di lantai 2 dengan nama “Ruang Bromo” dan satunya lagi berada di sebelah kiri kantor yang bernama “Graha Wisata”.

4. Tempat Ibadah

Area ini berada di sebelah kanan gedung Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.

5. Koperasi

Ruang ini berada di belakang ruang Sub Dinas Pemasaran dan Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata. Fasilitas ini memberikan pelayanan fotokopi dan aneka kebutuhan pegawai.

6. Ruang Istirahat

Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur memiliki 10 ruang istirahat. Di lantai 1, 2, dan 3 masing-masing terdapat 2 ruang istirahat, sedangkan 4 ruang istirahat lainnya berdekatan dengan tempat ibadah.

7. Area Parkir

Area ini terbagi menjadi 3:

- a. Area satu, digunakan oleh para tamu yang berkunjung ke Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.
- b. Area dua, digunakan oleh para pejabat dilingkungan Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.
- c. Area tiga, digunakan oleh pegawai Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.

8. Pos Penjagaan

Pos ini berada di depan pintu masuk Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur. Pos ini digunakan untuk mencatat para tamu yang datang berkunjung, lalu tamu tersebut diwajibkan memakai kartu tanda yang bertuliskan “Tamu” setelah menyerahkan kartu identitas (KTP).

9. Kantin

Area ini berada di belakang gedung atau lebih jelasnya berada di *parking area* khusus para pegawai. Kantin ini mulai memberikan pelayanan makan dan minum bagi pegawai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB.

2.1.2 Sejarah Singkat berdirinya Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur

Kelembagaan kepariwisataan di Jawa Timur diawali dengan berdirinya Badan Pembimbing Pariwisata Daerah berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor: Sek/602/G/1968 tanggal 30 November 1968. Dibentuknya badan ini untuk membantu pelaksanaan kepariwisataan nasional yang berkembang di daerah, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Lembaga Pariwisata Nasional Nomor: 202/A/2/107/0668 Tanggal 22 Juni 1968 tentang penyusunan kembali organisasi Lembaga Pariwisata Nasional.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor: Hk.1/6/76 tanggal 9 Januari 1976, Badan Pembimbing Pariwisata Daerah Disempurnakan Menjadi Badan Pengembangan Pariwisata Daerah (BAPPARDA). Kemudian pada tanggal 18 Desember 1981 melalui Surat Keputusan Gubernur Nomor: 263 tahun 1981, menunjuk BAPPARDA sebagai badan yang disertai tugas melaksanakan urusan kepariwisataan di daerah sambil menunggu terbentuknya Dinas Pariwisata.

Dibentuknya Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor: 3 Tahun 1982 tanggal 12 Oktober 1982 dan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor: 17 Tahun 1986 tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor: 3 Tahun 1986 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur. Pada tahun 1995, Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur mengalami perubahan terhadap struktur organisasi yang diatur dalam Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur

Nomor : 9 Tahun 1995 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur.

Pada era reformasi ini, Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur harus menyesuaikan diri dengan maraknya tuntutan otonomi daerah yang terjadi akhir-akhir ini, sehingga dinas pariwisata saat ini harus mengacu pada Peraturan Daerah terbaru yakni Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor: 15 Tahun 2000 tentang Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.

2.1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Sebagai implementasi dari kewenangan Pemerintah Propinsi Jawa Timur di bidang pariwisata, maka pembentukan Dinas Propinsi Jawa Timur sebagai organisasi pelaksana teknis yang menangani bidang kepariwisataan di Jawa timur dikukuhkan dengan terbitnya Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 15 Tahun 2000 tentang Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur. Dimana di dalamnya dijabarkan kedudukan, tugas pokok dan fungsi, sebagai berikut:

a. Kedudukan

Dinas Pariwisata adalah unsur pelaksana Pemerintah Propinsi di bidang kepariwisataan. Dinas Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

b. Tugas pokok

Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur mempunyai tugas membantu Gubernur Jawa Timur dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan di bidang pariwisata.

c. Fungsi

Dalam pelaksanaan tugas dimaksud di atas, dinas pariwisata mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijaksanaan teknis dan strategi pembangunan kepariwisataan;
2. Pembinaan Obyek dan Daya Tarik Wisata serta pesona wisata budaya sebagai pemikat wisatawan;

3. Penyelenggaraan dan pembinaan pemasaran dan hubungan kepariwisataan dengan lembaga dan pasar wisata di dalam dan di luar negeri;
4. Penyelenggaraan pembinaan usaha jasa dan usaha sarana pariwisata;
5. Penyelenggaraan dan pembinaan penyusunan program pariwisata, penggalangan, dan pemberdayaan peran serta masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan;
6. Pengkoordinasian pengembangan, pengelolaan dan pemberdayaan produk pariwisata Jawa Timur sebagai satu kesatuan Daerah Tujuan Wisata (DTW);
7. Pelaksanaan tugas-tugas ketatausahaan.

2.2 Visi dan Misi Instansi

2.2.1 Visi Instansi

Dalam mengantisipasi perkembangan dunia saat ini, Dinas Propinsi Jawa Timur menerapkan visi kedepan yaitu terwujudnya pariwisata Jawa Timur yang berkembang dinamis dan menjunjung tinggi nilai agama, budaya serta berwawasan lingkungan.

2.2.2 Misi Instansi

Dari visi tersebut di atas diharapkan dapat terpenuhi maksud dan tujuan dari pemerintah Propinsi Jawa Timur yang tertuang dalam misi Dinas Pariwisata yakni:

1. Meningkatkan pengembangan wilayah potensi pariwisata berdasarkan RIPPDA yang diarahkan dapat mewujudkan konsep penataan dan pengembangan pariwisata terpadu yang berbasis alam dan budaya;
2. Mendorong pertumbuhan pariwisata daerah yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi kerakyatan, memperluas kesempatan kerja dan berusaha meningkatkan pendapatan masyarakat, PAD dan devisa;
3. Meningkatkan dan mendayagunakan produk pariwisata daerah yang memiliki daya saing serta mampu mengantisipasi perkembangan pelayanan yang dibutuhkan wisatawan;
4. Memberdayakan pariwisata Jawa Timur sebagai wahana tumbuhnya cinta tanah air dan rasa persatuan bangsa;

5. Menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia pariwisata profesional sebagai aset daerah yang berkiprah nasional dan internasional;
6. Menumbuhkan dan meningkatkan peran serta masyarakat sebagai bagian dari modal dasar pembangunan pariwisata;
7. Memberdayakan kelembagaan dan pengaturan Pariwisata Jawa Timur.

2.3 Organisasi (Instansi)

2.3.1 Struktur Organisasi

Adapun Susunan Organisasi pada Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur adalah:

- a. Kepala Dinas;
- b. Wakil Kepala Dinas;
- c. Bagian Tata Usaha;
- d. Sub Dinas Penyusunan Program;
- e. Sub Dinas Pemasaran Pariwisata;
- f. Sub Dinas Obyek Dan Daya Tarik Wisata;
- g. Sub Dinas Usaha Sarana Wisata;
- h. Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata;
- i. Sub Dinas Sumber Daya Manusia Dan Peran Serta Masyarakat;
- j. Kelompok Jabatan Fungsional.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam struktur organisasi berikut ini:

5. Menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia pariwisata profesional sebagai aset daerah yang berkiprah nasional dan internasional;
6. Menumbuhkan dan meningkatkan peran serta masyarakat sebagai bagian dari modal dasar pembangunan pariwisata;
7. Memberdayakan kelembagaan dan pengaturan Pariwisata Jawa Timur.

2.3 Organisasi (Instansi)

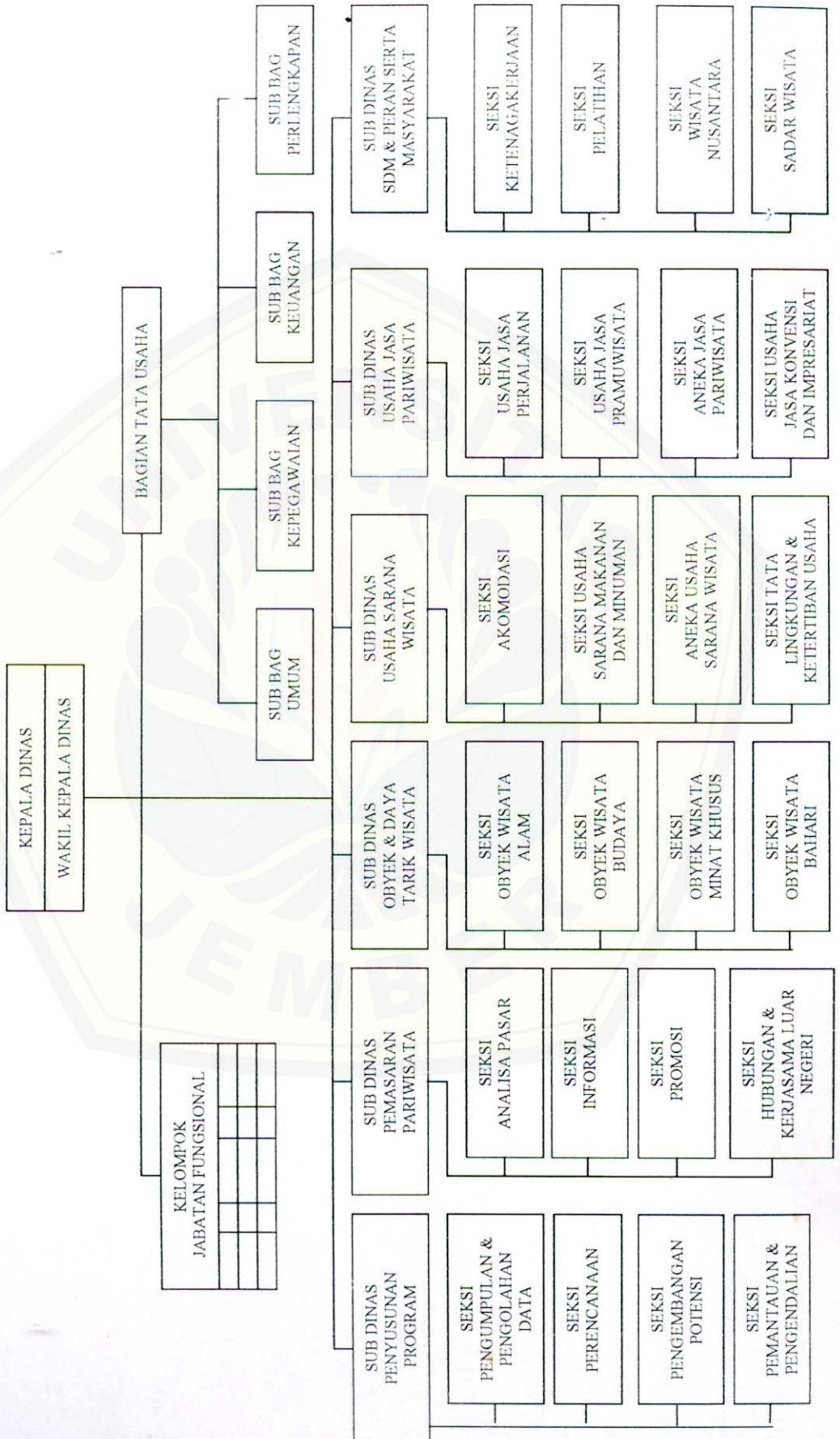
2.3.1 Struktur Organisasi

Adapun Susunan Organisasi pada Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur adalah:

- a. Kepala Dinas;
- b. Wakil Kepala Dinas;
- c. Bagian Tata Usaha;
- d. Sub Dinas Penyusunan Program;
- e. Sub Dinas Pemasaran Pariwisata;
- f. Sub Dinas Obyek Dan Daya Tarik Wisata;
- g. Sub Dinas Usaha Sarana Wisata;
- h. Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata;
- i. Sub Dinas Sumber Daya Manusia Dan Peran Serta Masyarakat;
- j. Kelompok Jabatan Fungsional.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam struktur organisasi berikut ini:

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PARIWISATA DAERAH TINGKAT I PROPINSI JAWA TIMUR**



Sumber: Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur 2000

2.3.2 Job Description Organisasi

Adapun uraian tugas Kepala Dinas Pariwisata, Wakil Kepala Dinas Pariwisata, Bagian Tata Usaha dan masing-masing Sub Dinas sesuai dengan Peraturan Daerah di atas adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pariwisata

- a. Mempunyai tugas memimpin, melakukan koordinasi pengawasan dan pengendalian dalam penyelenggaraan kepariwisataan;
- b. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Wakil Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

2. Wakil Kepala Dinas Pariwisata, bertugas;

- a. Mewakili Kepala Dinas dan memimpin dinas apabila Kepala Dinas berhalangan;
- b. Memimpin kegiatan pengawasan inten dinas;
- c. Membantu pembinaan, koordinasi, pengendalian, pemantauan serta pelaporan kegiatan kedinasan.

3. Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi umum, administrasi kepegawaian, keuangan dan perlengkapan. Sedangkan untuk menyelenggarakan tugas dimaksud, Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

- a. Pengelolaan urusan runah tangga, surat menyurat, kearsipan dan keprotokolan;
- b. Penyusunan Peraturan Perundang-undangan, penyajian informasi dan hubungan masyarakat;
- c. Pengelolaan administrasi kepegawaian dan kesejahteraan pegawai;
- d. Pengelolaan administrasi keuangan dan gaji pegawai;
- e. Pengelolaan dan pengadministrasian perlengkapan kantor;
- f. Pelaksanaan pelayanan teknis administratif kepada Kepala Dinas dan semua unit organisasi di lingkungan dinas pariwisata;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas Pariwisata.

Bagian tata usaha dibantu oleh empat Sub Bagian yang mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

A. Sub Bagian Umum

- a. Melakukan pengelolaan urusan surat menyurat, pengetikan, penggandaan, dan tata usaha kearsipan;
- b. Mengurus administrasi perjalanan dinas dan tugas-tugas keprotokolan, kehumasan dan pengelolaan perpustakaan dinas;
- c. Melaksanakan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan mempersiapkan penyelenggaraan rapat dinas;
- d. Menyiapkan bahan penyusunan Peraturan Perundang-undangan, pemberian/penyajian informasi dan tugas di bidang hubungan masyarakat;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha.

B. Sub Bagian Kepegawaian

- a. Menyelenggarakan tata usaha kepegawaian yang meliputi pengumpulan data kepegawaian, pembuatan buku induk pegawai dan mutasi pegawai;
- b. Menyiapkan bahan penyusunan formasi pegawai dan perencanaan pegawai;
- c. Mengelola administrasi tentang kedudukan hukum, pengembangan karier serta kesejahteraan pegawai;
- d. Mengurus kesejahteraan pegawai;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha.

C. Sub Bagian Keuangan

- a. Menghimpun data dan menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan anggaran keuangan;
- b. Melaksanakan pengelolaan keuangan termasuk pengelolaan dan pembayaran gaji pegawai;
- c. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha.

D. Sub Bagian Perlengkapan

- a. Menghimpun data dan menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kebutuhan perlengkapan kantor;
- b. Melakukan pengadaan, penyimpanan, perawatan dan pendistribusian perlengkapan dan peralatan kantor;
- c. Menyusun inventaris barang dan mengelola administrasi peralatan dan perlengkapan kantor;
- d. Menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan perawatan dan perlengkapan kantor;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala Bagian Tata Usaha.

4. Sub Dinas Penyusunan Program

Sub Dinas Penyusunan Program mempunyai tugas melaksanakan pendataan, koordinasi penyusunan program dan perencanaan, melakukan evaluasi, pengelolaan data serta pengendalian. Sedangkan untuk menyelenggarakan tugas dimaksud, Sub Dinas Penyusunan Program mempunyai fungsi:

- a. Pengumpulan dan penyiapan bahan dalam rangka koordinasi dan sinkronisasi, penyusunan program dan perencanaan;
- b. Penyusunan perencanaan dan program;
- c. Perencanaan pengembangan wilayah dan investasi bidang pariwisata;
- d. Pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data serta penyajian informasi dan pelaporan;
- e. Pengkajian, evaluasi pelaksanaan dan pengendalian;
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sub Dinas Penyusunan Program dibantu oleh empat Seksi yang mempunyai tugas sebagai berikut:

A. Seksi Pengumpulan dan Pengolahan Data

- a. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data tentang potensi dan pengembangannya;

- b. Menyusun laporan tentang perkembangan kepariwisataan dalam angka secara berkala;
 - c. Melakukan pengolahan data kepariwisataan dan menyusun grafik perkembangan kepariwisataan;
 - d. Menganalisa hubungan pengaruh perkembangan pariwisata terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat;
 - e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Penyusunan Program.
- B. Seksi Perencanaan
- a. Mengumpulkan dan menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan program kerja kepariwisataan dan rencana kegiatan kerja kepariwisataan;
 - b. Menyusun perencanaan dan program pengembangan kepariwisataan jangka pendek, menengah dan jangka panjang;
 - c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Penyusunan Program.
- C. Seksi Pengembangan Potensi
- a. Mengumpulkan data potensi kepariwisataan yang layak dikembangkan;
 - b. Menyiapkan pola pengembangan kepariwisataan lintas kabupaten/kota;
 - c. Menyiapkan rekomendasi perkembangan potensi kepariwisataan;
 - d. Menyiapkan pola dan pedoman kerjasama dengan investor kepariwisataan;
 - e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Sub Dinas Penyusunan Program.
- D. Seksi Pemantauan dan Pengendalian
- a. Melakukan analisa dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kepariwisataan;
 - b. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan promosi dan upaya pengembangan kepariwisataan;
 - c. Melakukan analisis serta evaluasi terhadap hasil pembangunan fisik kepariwisataan;

- d. Menyiapkan bahan rekomendasi dan saran pertimbangan kepada pimpinan dalam rangka kegiatan pengendalian terhadap pengembangan kepariwisataan;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Penyusunan Program.

5. Sub Dinas Pemasaran Pariwisata

Bertugas melakukan analisis pasar, menyusun informasi dan kalender pariwisata, melakukan promosi serta melakukan hubungan luar negeri. Dalam melaksanakan tugasnya Sub Dinas Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan dan pengumpulan data dalam rangka penyusunan kegiatan promosi;
- b. Penyiapan bahan dan pengumpulan data dalam rangka penyusunan analisis pasar;
- c. Pelaksanaan promosi dan pemasaran pariwisata serta penyediaan informasi;
- d. Pelaksanaan hubungan kerjasama pariwisata dengan lembaga-lembaga pemasaran di dalam maupun luar negeri;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sub Dinas Pemasaran Pariwisata dibantu oleh empat Seksi dengan tugas sebagai berikut:

A. Seksi Analisa Pasar

- a. Melakukan pengumpulan data dan analisa pola perjalanan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara;
- b. Melakukan survey potensi pasar wisata baik dalam dan luar negeri;
- c. Melakukan analisis tingkat kemampuan dan keberhasilan pemasaran produk wisata;
- d. Menyiapkan bahan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka analisis produk wisata dan kelayakan jualnya;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pemasaran Pariwisata.

B. Seksi Informasi

- a. Mengumpulkan bahan dalam rangka penyusunan dan penyampian informasi wisata dalam berbagai bentuk sarana informasi;
- b. Melakukan kegiatan pemberian informasi, di bidang kepariwisataan melalui berbagai kegiatan;
- c. Menyusun kalender pariwisata regional;
- d. Menyiapkan bahan koordinasi dengan Instansi terkait dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pemberian informasi dan penyusunan kalender wisata;
- e. Memberdayakan Mandala Wisata dan Pusat Informasi;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pemasaran Pariwisata.

C. Seksi Promosi

- a. Menyiapkan sarana promosi pariwisata melalui media cetak dan media elektronik;
- b. Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran pariwisata regional/nasional dan bursa pada tingkat Internasional;
- c. Menyiapkan bahan koordinasi dengan Instansi/Organisasi terkait, Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka promosi dan pemasaran wisata;
- d. Membudayakan Mandala Wisata dan Pusat Informasi
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pemasaran Pariwisata;

D. Seksi Hubungan dan Kerjasama Luar Negeri

- a. Meyiapkan bahan dalam rangka menyusun kerjasama kepariwistaan dengan luar negeri;
- b. Mengumpulkan bahan kerjasama luar negeri di bidang pariwisata dalam rangka memberdayakan pariwisata nasional;
- c. Membuka dan mengembangkan pasar wisata luar negeri;

- d. Melakukan upaya dalam rangka memantapkan keberadaan Jawa Timur dalam pasar wisata luar negeri;
- e. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pemasaran Pariwisata.

6. Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata

Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian terhadap usaha jasa perjalanan wisata, jasa pramuwisata dan aneka usaha jasa. Dalam melaksanakan tugasnya Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut;

- a. Penyiapan bahan untuk penyusunan rencana dan petunjuk teknis pembinaan di bidang usaha jasa perjalan wisata, jasa pramuwisata serta aneka usaha jasa pariwisata lainnya;
- b. Pelaksanaan standarisasi dan klasifikasi usaha jasa pariwisata;
- c. Penyiapan pemberian izin/rekomendasi di bidang usaha jasa pariwisata yang bersifat lintas Kabupaten/Kota;
- d. Pelaksanaan evaluasi, pengawasan dan laporan kegiatan pembinaan umum dalam pengembangan usaha jasa pariwisata;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pariwisata.

Dalam tugasnya, Kepala Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata dibantu oleh empat Seksi dan masing-masing Seksi mempunyai tugas:

A. Seksi Usaha Jasa Perjalanan

- a. Menyusun rencana dan menyiapkan pelaksanaan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan usaha jasa perjalanan;
- b. Menyiapkan bahan untuk pelaksanaan standarisasi dan klasifikasi usaha jasa perjalanan;
- c. Memproses perijinan/rekomendasi usaha jasa perjalanan yang bersifat lintas Kabupaten/Kota;

- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian di bidang usaha jasa perjalanan;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata.

B. Seksi Usaha Jasa Pramuwista

- a. Menyusun rencana dan menyiapkan pelaksanaan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan usaha jasa pramuwisata;
- b. Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi dan klasifikasi usaha jasa pramuwisata;
- c. Memproses perijinan/rekomendasi usaha jasa pramuwisata yang bersifat lintas Kabupaten/Kota;
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian di bidang usaha jasa;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata.

C. Seksi Aneka Jasa Pariwisata

- a. Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan usaha aneka jasa pariwisata yang antara lain jasa informasi pariwisata, usaha jasa konsultan pariwisata;
- b. Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi dan klasifikasi usaha aneka jasa pariwisata;
- c. Memproses ijin/rekomendasi usaha aneka jasa pariwisata;
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian di bidang usaha aneka jasa pariwisata;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata.

D. Seksi Usaha Jasa Konvensi dan Impresariat

- a. Menghimpun dan menganalisa data yang berkaitan dengan usaha jasa konvensi dan impresariat;

- b. Menyiapkan bahan untuk menyusun kriteria jasa konvensi dan impresariat;
- c. Melakukan kerjasama dengan Instansi terkait dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan sosialisasi usaha jasa konvensi dan impresariat;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata.

7. Sub Dinas Usaha Sarana Wisata

Tugas Sub Dinas Usaha Sarana Wisata adalah melaksanakan pembinaan , pengawasan, pengendalian terhadap usaha sarana akomodasi, sarana makanan, aneka usaha, penataan lingkungan dan ketertiban dalam rangka peningkatan kepariwisataan. Untuk melaksanakan tugasnya Sub Dinas Usaha Sarana Wisata mempunyai tugas:

- a. Penyiapan bahan untuk penyusunan rencana dan petunjuk teknis pembinaan dibidang usaha akomodasi, rumah makan minum, bar dan aneka usaha serta penataan lingkungan dan ketertiban usaha sarana wisata;
- b. Pelaksanaan standarisasi dan klasifikasi usaha sarana pariwisata;
- c. Pelaksaaan kerjasama dengan Instansi terkait dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam pembinaan tata lingkungan pariwisata serta ketertiban usaha;
- d. Penyiapan pemberian ijin/rekomendasi dibidang usaha sarana pariwisata yang bersifat lintas Kabupaten/Kota;
- e. Pelaksanaan evaluasi, pengawasan dan pelaporan kegiatan pembinaan umum dalam pengembangan usaha sarana pariwisata;;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam melaksanakan tugas, Kepala Sub Dinas Usaha Sarana Pariwisata dibantu empat Seksi dan masing-masing Seksi mempunyai tugas sebagai berikut:

A. Seksi Akomodasi

- a. Menyusun rencana dan melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan usaha akomodasi;
- b. Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi dan klasifikasi usaha akomodasi;

- c. Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian dibidang usaha akomodasi;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Sarana Pariwisata.

B. Seksi Usaha Sarana Makanan dan Minuman

- a. Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan usaha sarana rumah makan, bar dan usaha makanan/minuman lainnya;
- b. Menyiapkan bahan untuk pelaksanaan standarisasi dan klasifikasi usaha sarana restoran, rumah makan, bar dan usaha makanan/minuman lainnya;
- c. Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian standarisasi dibidang usaha rumah makan, bar dan usaha makanan/minuman lainnya;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha sarana Wisata.

C. Seksi Aneka Usaha Sarana Wisata

- a. Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan usaha aneka wisata yang antara lain sarana angkutan wisata, usaha kawasan wisata, sarana wisata tirta serta sarana hiburan umum;
- b. Menyiapkan bahan untuk menetapkan standarisasi dan klasifikasi usaha aneka wisata;
- c. Memproses ijin/rekomendasi usaha aneka wisata;
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian dibidang usaha aneka wisata;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Sarana Wisata.

D. Seksi Tata Lingkungan dan Ketertiban Usaha

- a. Menghimpun dan menganalisa data yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan sebagai akibat usaha pariwisata;
- b. Menyiapkan bahan untuk menyusun kriteria tata lingkungan pariwisata yang baik serta tertib usaha;
- c. Bekerjasama dengan Instansi terkait dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan sosialisasi tata lingkungan pariwisata dan ketertiban usaha wisata;
- d. Menyiapkan pertimbangan atau rekomendasi tentang pelanggaran tata lingkungan dan tertib usaha bidang kepariwisataan;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Sarana Wisata.

8. Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata

Sub Dinas Obyek dan Dya Tarik Wisata mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, penganwasan, pengendalian dan pengembangan kawasan wisata dan kegiatan obyek wisata alam, obyek wisata budaya, obyek wisata minat khusus dan obyek wisata bahari. Dalam melaksanakan tugasnya, Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai fungsi:

- a. Mengumpulkan dan meyiapkan bahan untuk pemetaan obyek dan daya tarik wisata;
- b. Menyusun rencana pembinaan dan kerjasama pemberdayaan dan pengembangan obyek dan daya tarik wisata;
- c. Pengaturan dan pembinaan dalam pengembangan klasifikasi serta pengemasan obyek dan daya tarik wisata;
- d. Pemberian rekomendasi usaha obyek dan daya tarik wisata;
- e. Pelaksanaan evaluasi, pengawasan dan penyusunan laporan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan obyek dan daya tarik wisata;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata dibantu oleh empat Seksi yang masing-masing Seksi mempunyai tugas sebagai berikut:

A. Seksi Obyek Wisata Alam

- a. Menghimpun dan mengolah data dalam rangka penyusunan peta dan potensi obyek wisata alam;
- b. Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerjasama dan rencana pengembangan dan pengusahaan obyek wisata alam yang bersifat lintas Kabupaten/Kota;
- c. Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pengembangan kawasan wisata obyek wisata alam;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata.

B. Seksi Obyek Wisata Budaya

- a. Menghimpun dan mengolah data dalam rangka penyusunan peta dan potensi obyek wisata budaya;
- b. Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerjasama dan rencana pengembangan dan pengusahaan obyek wisata budaya yang bersifat lintas Kabupaten/kota;
- c. Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pengembangan kawasan wisata obyek wisata budaya;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata.

C. Seksi Obyek Wisata Minat Khusus

- a. Menghimpun dan mengolah data dalam rangka penyusunan peta dan potensi obyek wisata minat khusus;
- b. Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerjasama dan rencana pengembangan dan pengusahaan obyek wisata minat khusus yang bersifat lintas Kabupaten/Kota;

- c. Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pengembangan kawasan wisata obyek wisata minat khusus;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata.

D. Seksi Obyek Wisata Bahari

- a. Menghimpun dan mengolah data dalam rangka penyusunan peta dan potensi obyek wisata bahari;
- b. Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerjasama dan rencana pengembangan dan pengusahaan obyek wisata bahari;
- c. Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pengembangan kawasan wisata obyek wisata bahari;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata.

9. Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat

Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan penyelenggaraan, serta pembinaan dalam rangka menciptakan pesona wisata serta peran masyarakat dibidang kepariwisataan. Dalam melaksanakan tugasnya, Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan dan pengumpulan data tentang potensi wisata, ketenagaan wisata, serta pelatihan;
- b. Penyiapan bahan dalam rangka penyelenggaraan dan pembinaan ketenagakerjaan dan pelatihan;
- c. Pelaksanaan koordinasi dengan Instansi terkait dan Pemerintahan Kabupaten/Kota dalam rangka pengembangan wisata nusantara;
- d. Pelaksanaan dan penggalian dan penggalangan peran serta masyarakat dalam pariwisata;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Kepala Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh empat Seksi dan masing-masing Seksi mempunyai tugas sebagai berikut:

A. Seksi Ketenagakerjaan

- a. Mengumpulkan data dan melakukan inventarisasi mengenai potensi ketenagakerjaan yang mendukung pariwisata;
- b. Menyusun peta pusat kegiatan pariwisata yang melibatkan ketenagakerjaan wisata bersifat lintas Kabupaten/Kota;
- c. Menyiapkan perijinan/rekomendasi penggunaan tenaga kerja asing dibidang kepariwisataan;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat.

B. Seksi Pelatihan

- a. Mengumpulkan bahan dan data serta menginventarisasi mengenai kegiatan pelatihan dibidang pariwisata;
- b. Merumuskan dan melaksanakan pelatihan tenaga kepariwisataan;
- c. Menyiapkan bahan koordinasi dengan Instansi terkait atau Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka merumuskan program pelatihan wisata;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat.

C. Seksi Wisata Nusantara

- a. Melakukan pendataan dan pembinaan dibidang wisata nusantara;
- b. Mempersiapkan duta wisata dalam rangka tukar menukar wisata nusantara;
- c. Menyiapkan dan melaksanakan penyelenggaraan wisata nusantara;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat.

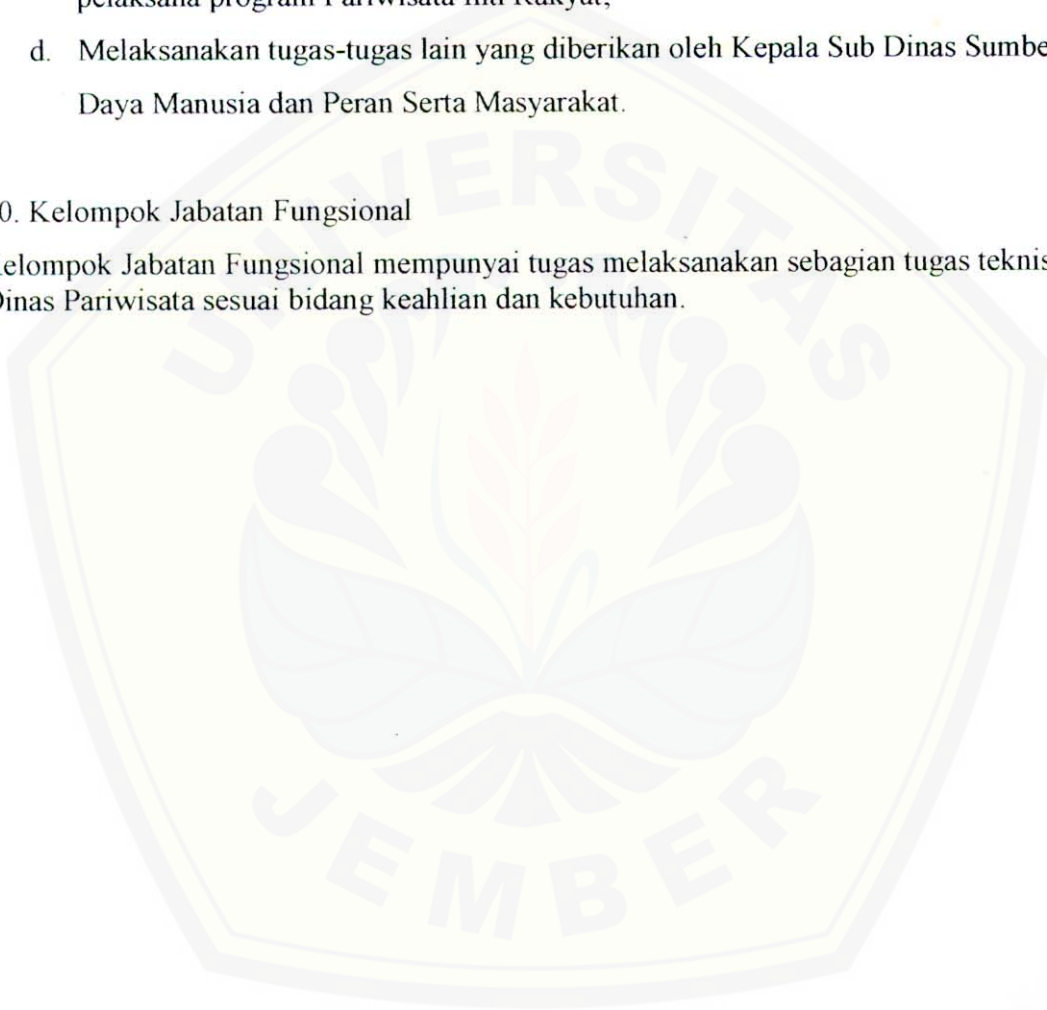
D. Seksi Sadar Wisata

- a. Mengumpulkan bahan dan data serta menginventarisasikan Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak dibidang pariwisata;

- b. Melakukan penggalangan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan bidang pariwisata;
- c. Menggalang hubungan mitra kerja antara Lembaga Swadaya Masyarakat, Media Massa dengan Pemerintah dibidang pariwisata sebagai salah satu unsur pelaksana program Pariwisata Inti Rakyat;
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat.

10. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas Pariwisata sesuai bidang keahlian dan kebutuhan.



III. KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

3.1. Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, penulis mengacu pada surat tentang pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dengan nomor : 0812/J25.1.2/PP.9/2003 serta surat tugas dengan nomor : 1260/J25.1.2/PP.9/2003

Kegiatan ini mengambil lokasi di Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur yang terletak di jalan Wisata Menanggal, Surabaya. Pada saat ini Dinas Pariwisata Jawa Timur dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dijabat oleh Drs. Harun, Msi. MM.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata berlangsung selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 17 Maret 2003 sampai dengan 17 April 2003. Kegiatan Praktek Kerja Nyata di Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur terdiri dari dua orang yang keduanya merupakan mahasiswa dari Diploma III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata, kami dibagi menjadi dua kelompok yang masing-masing ditempatkan pada lokasi yang berbeda, dalam hal ini penulis ditempatkan pada Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata di Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur ini berlangsung lima hari kerja setiap minggunya, yaitu:

Hari Senin-Kamis : pukul 07.00 WIB – pukul 16.00 WIB

Hari Jumat : pukul 07.00 WIB – pukul 15.00 WIB

Dalam memperoleh data-data guna penyusunan laporan, penulis mendapatkannya dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak terkait, dalam hal ini staf kantor Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur. Selain itu data diperoleh dari literatur-literatur yang terdiri atas dokumen kerja, makalah, tulisan-tulisan, dan dari beberapa sumber lainnya yang ada di Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.



3.2 Pemilihan dan Pemberdayaan Raka-Raki Sebagai Duta Wisata Jawa Timur 2003

3.2.1 Persiapan

Pemilihan Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur 2003 dilaksanakan pada bulan Maret 2003. Sebelum itu ada beberapa persiapan yang dilaksanakan, yang meliputi:

1. Pembentukan Panitia.

Prosesnya yaitu:

1. Disiapkan proposal untuk rencana kegiatan secara garis besar. Kemudian dari proposal itu dibentuk panitia inti dan disepakati.
2. Penetapan panitia, terdiri dari:
 - a. Panitia inti, yaitu ketua pelaksana, sekretaris, dan bendahara.
 - b. Panitia pendukung, yaitu:
 1. Bidang Pendaftaran, Karantina, dan Pembekalan
 2. Bidang Materi dan Penjurian
 3. Bidang Akomodasi, Transportasi, dan Konsumsi
 4. Bidang Dokumentasi, Dekorasi, dan *Backdrop*
 5. Bidang Tamu Daerah dan *City Tour*
 6. Sekretariat

Setiap bidang tugas menunjuk dua orang dengan tugas mempersiapkan perencanaan masing-masing bidang.

2. Administrasi surat menyurat meliputi:

- a. Membuat proposal kegiatan yang didalamnya juga tertulis jadwal kegiatan.
- b. Pencarian lokasi:
 1. Mencari lokasi untuk kegiatan pendaftaran peserta
 2. Mencari lokasi untuk seleksi awal
 3. Mencari lokasi untuk kegiatan karantina dan pembekalan
 4. Mencari lokasi untuk kegiatan grand final
 5. Dan lain-lain

c. Laporan kepada Bapak Gubernur untuk mendapatkan persetujuan Gubernur

d. Surat-surat yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan ditujukan kepada:

1. Bupati untuk pelaksanaan Raka-Raki agar bisa mengirimkan para dutanya sesuai dengan persyaratan.
2. Sponsor yang bisa mendukung kegiatan Raka-Raki misalnya: sponsor yang terkait dengan tata rias untuk membantu peserta, hadiah bagi pemenang, sponsor yang terkait dengan kegiatan publikasi (mass media).
3. Tenaga pengajar, terutama pada saat karantina dan pembekalan.
4. Surat kepada tenaga juri.
5. Menteri Pariwisata dan Kebudayaan untuk acara audiensi.
6. Pihak transportasi dan akomodasi
7. Dan lain-lain

3. Keanggotaan Dewan Juri

1. Tahap Pra Seleksi

Bidang Penjurian Penyelenggara Pemilihan

2. Tahap Karantina

a. Juri sesi Presentasi Wisata Daerah

- | | |
|------------------------------|-------------------------|
| 1. Dra. Nurul Hayati M. PIA. | Disparta Jawa Timur |
| 2. Drs. Siswanto, MM | Disparta Jawa Timur |
| 3. Sunarmaji SE, MM | Disparta Jawa Timur |
| 4. Drs. Poerwanto, MA | Universitas Jember |
| 5. Drs. Ec. Suhartono, MM | Perekonomian Jawa Timur |
| 6. Krisnu Hasan | Harian Surya |
| 7. Dra. Arie S Tyawati, MM | Puteri Indonesia 1994 |

- b. Juri sesi kelas dan karantina
Bidang Penjurian Penyelenggara Pemilihan

3. Tahap Grand Final

Dewan juri untuk tahap grand final terdiri dari beberapa unsur terkait:

- a. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata
- b. DPRD Jawa Timur
- c. Pengamat Sosial Politik
- d. Asosiasi Usaha Pariwisata
- e. Lembaga Pendidikan
- f. Usaha Penerbangan Nasional
- g. Psikolog

3.2.2 Sistim Penilaian Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur 2003

1. Dasar

Mengacu pada tujuan dan sasaran pemilihan Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur 2003.

2. Sifat Penjurian

Obyektif, proporsional, jujur, *confidential*, tepat, cepat, dan transparan.

3. Sasaran

Terciptanya hasil penilaian yang rasional dan obyektif serta dapat diterima masyarakat sehingga dapat menghasilkan Raka-Raki duta wisata Jawa Timur 2003 sebagaimana sasaran yang telah ditetapkan.

4. Ruang Lingkup Penilaian

- a. Pengetahuan umum

- b. Wawasan kepariwisataan
 - c. Pengembangan minat dan keterampilan
 - d. Kepemimpinan
 - e. Kepribadian
 - f. Teknik komunikasi
 - g. Teknik presentasi
 - h. Tanggungjawab
 - i. Kerjasama
 - j. Kedisiplinan
 - k. Fisik dan penampilan
 - l. Busana
 - m. Foto session
 - n. Test tulis
 - o. Wawancara
5. Klasifikasi Pemenang
- a. Raka dan Raki Duta Wisata Utama 2003 Jawa Timur
 - b. Raka Dan Raki Duta Wisata Harapan I 2003 Jawa Timur
 - c. Raka dan Raki Duta Wisata Harapan II 2003 Jawa Timur
 - d. Raka dan Raki Duta Wisata Persahabatan 2003 Jawa Timur
 - e. Raka dan Raki Duta Wisata Favorit 2003 Jawa Timur
6. Pentahapan Penjurian
- a. Pra seleksi
 - b. Karantina
 - c. Grand Final

7. Metodologi Penilaian

- a. Sasaran penilaian adalah peserta bersifat perorangan untuk raka dan raki yang mewakili daerah pengusulan.
- b. Penilaian dilaksanakan oleh dewan juri yang telah ditetapkan menurut masing-masing tahapan yang diterakan dengan besaran angka kelipatan 5 mulai dari:
 1. Kondisi kurang dengan angka 40-50
 2. Kondisi sedang dengan angka 55-65
 3. Kondisi baik dengan angka 70-80
 4. Kondisi memuaskan dengan angka 85-95
- c. Penilaian selama tahap pra seleksi didasarkan pada kelengkapan persyaratan administrasi juga dilihat aspek fisik (kode NSP) dengan rating dua puluh (20) persen dan foto session (kode NSF) dengan rating tiga puluh (30) persen serta test tulis tentang pengembangan potensi wisata daerah (kode NST) dengan rating lima puluh (50) persen yang dihitung penjumlahan secara kumulatif untuk masing-masing aspek setelah dihitung menurut rating yang ditetapkan.
Nilai Pra Seleksi (NPS) = 20% NSP + 30% NSF + 50% NST
Nilai Pra Seleksi (NPS) memiliki rating 40%.
- d. Penilaian selama tahap karantina terdiri dari :
 1. Nilai kedisiplinan atas tingkat jumlah kehadiran dan ketepatan waktu dalam mengikuti setiap sesi kelas yang telah ditetapkan (kode NKD) dengan rating dua puluh (20) persen.
 2. Nilai keaktifan peserta selama mengikuti sesi kelas (kode NKA) dengan rating sepuluh (10) persen.
 3. Nilai sikap dan prilaku peserta diluar sesi kelas selama tahap karantina (kode NKS) dengan rating sepuluh (10) persen.
 4. Nilai kebersihan dan kerapian kamar (kode NKB) dengan rating sepuluh (10) persen.
 5. Nilai presentasi wisata daerah asal peserta (kode NKP) dengan rating lima puluh (50) persen.

Nilai tahap karantina (kode NTK) masing-masing peserta merupakan hasil penjumlahan komulatif dari seluruh aspek setelah dihitung menurut rating yang ditetapkan

$$\text{NTK} = 20\% \text{NKD} + 10\% \text{NKA} + 10\% \text{NKS} + 10\% \text{NKB} + 50\% \text{NKP}$$

Nilai Tahap Karantina (NTK) memiliki rating sebesar enam puluh (60) persen.

- e. Hasil penjumlahan terhadap kedua tahap penilaian di atas sebagai dasar untuk menetapkan sepuluh finalis raka dan sepuluh finalis raki menurut rangking nilai hasil komulasi.

$$\text{Nilai 10 finalis} = 40\% \text{NPS} + 60\% \text{NTK}$$

Kedua jenis nilai NPS dan NTK hanya berlaku sampai tahap penetapan sepuluh (10) finalis.

- f. Metodologi penilaian untuk tahap grand final menggunakan model wawancara langsung dengan dewan juri yang terbagi atas:

1. Babak 10 finalis menggunakan model setiap finalis mengambil satu pertanyaan tertulis yang telah dibuat oleh masing-masing anggota dewan juri dan dibacakan oleh pembawa acara dan finalis wajib memberikan jawaban / penjelasan / gambaran yang ringkas, tepat, cepat secara lisan berdasarkan teknik komunikasi yang baik dalam bahasa Indonesia yang baik. Urutan pengambilan pertanyaan diberikan kesempatan terlebih dahulu pada finalis raki yang diawali finalis raki yang memperoleh nilai paling tinggi, demikian pula selanjutnya perlakuan yang sama kepada finalis raka. Masing-masing anggota dewan juri memberikan nilai atas jawaban finalis yang diterakan pada *note book* komputer masing-masing yang secara sistematis ditransfer ke dalam *central server* komputer penjurian untuk menjumlah secara otomatis dan hasilnya disiarkan secara langsung kepada para undangan.

Rangking jumlah nilai pertama sampai ketiga untuk masing-masing finalis raka dan raki berhak ditetapkan sebagai tiga grand finalis untuk maju ke babak akhir grand final.

2. Babak grand final bagi tiga finalis raka dan raki masing-masing akan menerima satu buah pertanyaan yang sama yang dibacakan oleh pembawa acara. Kesempatan pertama diberikan kepada tiga grand finalis raki terlebih dahulu dengan urutan berdasarkan undian nomer urut yang diambil dari pembawa acara.

Terhadap grand finalis baik raka maupun raki yang belum dipanggil oleh pembawa acara diwajibkan mengenakan *headphone* yang berisi lagu yang telah disediakan oleh panitia pengawas grand final.

Setiap grand finalis wajib memberikan jawaban / penjelasan / gambaran yang ringkas, tepat, cepat secara lisan berdasarkan teknik komunikasi yang baik dalam bahasa Indonesia yang baik.

Masing-masing anggota dewan juri memberikan nilai atas jawaban finalis yang diterakan pada *note book* komputer masing-masing yang secara sistematis ditransfer ke dalam *central server* komputer penjurian untuk menjumlah secara otomatis dan hasilnya disiarkan secara langsung kepada para undangan.

3. Sistem penjurian pada tahap grand final melihat dua aspek penilaian yaitu bobot materi jawaban yang mengena pada inti pertanyaan dengan rating 60% dan penyampaian jawaban yang sistematis, runtut dan mengalir dengan rating 40%.

Apabila terdapat jumlah akumulasi nilai yang sama, dewan juri akan melihat jumlah nilai pada aspek bobot materi jawaban untuk menetapkan ranking yang paling tinggi.

4. Jumlah nilai ranking pertama berhak ditetapkan sebagai Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur, sedangkan ranking kedua berhak ditetapkan sebagai Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur Harapan I dan terdapat ranking ketiga berhak ditetapkan sebagai Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur Harapan II.

- g. Penetapan Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur Persahabatan dipilih melalui pengisian angket diantara para finalis dan akan diumumkan sebelum babak tiga grand final dilaksanakan.
- h. Penetapan Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur Favorit dipilih berdasarkan angket media SMS Telkomsel dan Harian Surya yang keduanya memiliki rating yang sama dan dilakukan penjumlahan.
- i. Pengumuman penetapan juara persahabatan dan favorit dilaksanakan sebelum penjurian tiga grand final.
Apabila terjadi jumlah nilai kumulatif yang sama, penetapan akan dilihat perolehan suara berdasarkan Harian Surya.

8. Penetapan Hasil Penjurian

Hasil Penjurian untuk setiap tahapan diterakan dalam lembar penilaian yang telah ditandatangani oleh masing-masing anggota juri yang nilainya ditransfer ke dalam *central server* komputer secara rahasia dan menjadi dokumen penyelenggara.

Hasil perhitungan *server* yang telah diprogram sesuai penetapan besarnya rating dan telah ditayangkan di depan publik/undangan adalah dianggap sah yang diikuti dengan penandatanganan masing-masing anggota juri pada lembar *print out central server* komputer.

Sedangkan terhadap hasil polling untuk penetapan juara favorit yang dilaksanakan oleh PT. Telkomsel dan Harian Surya adalah dianggap sah setelah diumumkan pada malam grand final.

Penetapan untuk juara persahabatan didasarkan dari penghitungan nomer dan nama peserta yang diperoleh dari seluruh peserta pemilihan dalam lembar angket yang telah ditandatangani oleh peserta.

3.2.3 Pelaksanaan Kegiatan, antara lain:

1. Pendaftaran peserta, dibagi dua yaitu:

a. Pendaftaran administratif, dimulai pada tanggal 17 Februari sampai dengan 3 Maret 2003. Pendaftaran ini yaitu administratif surat-surat dari bupati kepada Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur tentang pengiriman para dutanya sesuai dengan persyaratan. Adapun persyaratannya adalah sebagai berikut:

Bagi yang sudah menyanggah predikat Duta Wisata Kabupaten/Kota adalah:

1. Fotokopi piagam kejuaraan
2. Usia maksimum 23 tahun, belum menikah
3. Tinggi badan minimal 155 cm (putri) dan 165 cm (putra)
4. Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 4x6 cm sebanyak 3 lembar dan foto seluruh badan sebanyak 2 lembar.
5. Membawa surat pengantar dari Kabupaten/Kota Cq. Dinas Pariwisata Daerah
6. Membawa perlengkapan diri selama karantina dan grand final antara lain:
 - a. Pakaian khas daerah
 - b. Pakaian olahraga lengkap
 - c. Pakaian Baju putih/bawah gelap (putra memakai dasi, putri memakai scraf/syal)
 - d. Pakaian kasual

Bagi yang belum menyanggah predikat Duta Wisata Kabupaten/Kota:

1. WNI, pendidikan minimal SLTA (masih atau sudah tamat)
2. Umur minimal 17 tahun maksimal 23 tahun, belum menikah
3. Tinggi badan minimal 155 cm (putri) dan 165 cm (putra)
4. Berpenampilan menarik, cakap, dan terampil
5. Mempunyai wawasan yang luas dibidang pariwisata
6. Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 4x6 cm sebanyak 3 lembar dan foto seluruh badan sebanyak 2 lembar.
7. Membawa surat penunjukan dari Bupati/Walikota

8. Membawa perlengkapan diri selama karantina dan grand final antara lain:
 - a. Pakaian khas daerah
 - b. Pakaian olahraga lengkap
 - c. Pakaian Baju putih/bawah gelap (putra memakai dasi, putri memakai scraf/syal)
 - d. Pakaian kasual

Dari 38 Kabupaten/Kota yang mendaftar atau yang mengirimkan dutanya hanyalah 23 Kabupaten/Kota kemudian dilakukan pencatatan peserta dalam buku agenda.

b. Pendaftaran fisik, yang dimulai tanggal 10 Maret 2003 berlokasi di hotel Equator Surabaya. Pada tahap ini disebut juga dengan PRA SELEKSI. Tahapan ini dibagi dalam tiga tahapan kegiatan yaitu:

1. Pengukuran Tinggi Dan Berat Badan
2. Foto Session dan Video Profile

Tujuan dari kegiatan foto *session* adalah untuk menilai sejauh mana para peserta mempunyai kemampuan *action* di depan kamera, sekaligus untuk menilai *camera face* sehingga memperoleh peserta yang fotogenik. Sedangkan video profile untuk kepentingan di grand final.

3. Tes Tulis Pengetahuan Pariwisata

Tujuan tes tulis pengetahuan pariwisata adalah untuk menggali/mengetahui sejauh mana para peserta mampu mengerti dan memahami sektor kepariwisataan secara umum. Materi seleksinya ialah pengetahuan umum dengan prosentasi 40 persen, kepariwisataan 60 persen.

2. Pemberitahuan untuk mengikuti tahap selanjutnya yaitu tahap karantina dan pembekalan yang akan dilaksanakan pada tanggal 24-28 Maret 2003 di hotel Purnama, Batu, serta penjelasan tata cara mengikuti program karantina dan pembekalan yang meliputi:

a. Perlengkapan yang harus dibawa, diantaranya:

1. Membawa baju putih/bawah hitam, serta dasi.
2. Membawa pakaian yang diperlukan baik Raka maupun Raki.
3. Bahan presentasi kepariwisataan daerah, baik berupa slide, brosur, dan lainnya.
4. Membawa gaun malam yang sopan untuk acara malam keakraban.
5. Membawa pakaian khas daerah masing-masing untuk acara malam grand final.
6. Membawa pakaian Jawa Timur untuk acara audiensi.
7. Membawa pakaian olahraga (training, kaos, dan sepatu).
8. Membawa celana jins (tidak boleh ketat).

b. Tata tertib karantina

Kewajiban/kaharusan:

1. Para finalis diharuskan menggunakan pakaian rapi dan sopan dalam mengikuti seluruh acara karantina. Khusus untuk peserta putri, selama mengikuti kegiatan karantina dan pembekalan tidak diperkenankan memakai celana panjang.
2. Pada setiap acara, peserta harus menggunakan nomor peserta dan selempang finalis (kecuali olahraga).
3. Pada setiap hari dan diakhir dari keseluruhan acara, finalis diharuskan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan panitia.
4. Pada setiap acara, para peserta harus hadir sepuluh menit sebelum acara di mulai.
5. Kamar finalis harus selalu bersih dan rapi.
6. Pada saat keluar kamar (disaat acara berlangsung), kamar harus dikunci dan kunci diserahkan kepada resepsionis.
7. Dalam menggunakan pelayanan *room service* dan lainnya, biaya yang timbul merupakan beban pribadi.

Larangan:

1. Dilarang mengenakan pakaian dari kaos (kecuali olahraga atau kaos yang telah disediakan panitia) dan jins kulot.
2. Dilarang menemui teman/pacar ataupun keluarga selama karantina kecuali seijin panitia.
3. Dilarang membawa obat-obatan yang mengandung daftar "G" semisal narkotika dan sejenisnya serta minuman keras dan senjata tajam.
4. Dilarang membawa radio, walkman, tape recorder, cd, dan alat elektronik lain yang tidak berkaitan dengan acara karantina.
5. Dilarang keluar kamar setelah jam istirahat, kecuali bila keadaan darurat. Untuk itu melapor terlebih dahulu kepada panitia.
6. Dilarang membuat kegaduhan di kamar maupun pada saat acara pembekalan berlangsung.
7. Diantara para finalis dilarang saling meminjam dalam bentuk apapun.
8. Dilarang menggunakan telepon kamar untuk keperluan pribadi (bila keadaan mendesak harap menghubungi panitia).
9. Dilarang mengaktifkan handphone, radio panggil pada saat acara karantina berlangsung.
10. Dilarang menggunakan perhiasan yang berlebihan, kehilangan merupakan tanggung jawab dari pihak finalis.
11. Dilarang keras untuk keluar kamar dengan menggunakan pakaian tidur/celana pendek (khusus untuk finalis).

3. Karantina dan Pembekalan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24-28 Maret 2003 di Hotel Purnama, Batu-Malang. Ini merupakan tahap lanjutan dimana para peserta yang sudah mengikuti pra seleksi diwajibkan mengikuti karantina dan pembekalan.

Tujuan karantina dan pembekalan antara lain:

1. Meningkatkan wawasan peserta pemilihan Duta Wisata Jawa Timur 2003, agar tercapainya 3B (*Brain, Beauty, dan Behaviour*) yang prima.
2. Menyeragamkan cara pandang peserta terhadap berbagai aspek yang telah disiapkan panitia.
3. Menumbuhkembangkan pada seluruh peserta kearah *take care each others* dan sportivitas.
4. Meningkatkan konsentrasi peserta pada seluruh materi pengayaan wawasan.

Ketentuan karantina, yaitu:

1. Seluruh peserta pemilihan Duta Wisata Jawa Timur 2003, wajib mengikuti tahap karantina dan seluruh jadwal karantina dan pembekalan.
2. Seluruh peserta diperkenankan hanya membawa barang kebutuhan karantina dan pembekalan.
3. Seluruh peserta tidak diperkenankan menerima tamu baik keluarga atau teman, begitu pula dengan hubungan bertelepon.

Tata tertib karantina sudah dijelaskan secara rinci pada saat pra seleksi sehingga peserta tinggal melaksanakannya.

Materi Pembekalan

1. Materi pembekalan bagi pemilihan Duta Wisata Jawa Timur 2003 yang meliputi 3 B (*Brain, Beauty, Behaviour*) antara lain:
 - a. Keterampilan berkomunikasi
 - b. Teknik presentasi
 - c. Penampilan dan perawatannya
 - d. Kepariwisataaan
 - e. Protokol
 - f. HIV/AIDS dan NARKOBA
 - g. Pengetahuan Master of Ceremony

h. Kepribadian

2. Tujuan dan sasaran materi

a. Tujuan, yaitu:

1. Pengayaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu untuk kebutuhan seleksi dan masa mendatang.
2. Menutupi kesenjangan/gap antara peserta dengan kebutuhan pemilihan Duta Wisata Jawa Timur.

b. Sasaran, yaitu:

Menghasilkan duta wisata yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang prima pada bidang pekerjaannya dan tingkatan tertentu.

3. Metoda penyampaian materi, yaitu:

a. Tatap muka kelas/ceramah

Cara pemberian materi oleh pengajar secara tatap muka di kelas dan dapat pula dilakukan tanya jawab antara pengajar dengan para peserta.

b. Diskusi

Metoda ini digunakan untuk bertukar pikiran/data/informasi sesama peserta dengan dibimbing oleh pengajar.

c. Demonstrasi

Peserta diberikan suatu peragaan dari pengajar atas materi-materi yang telah disampaikan. Peserta dapat mengembangkan keterampilan secara baik melalui peragaan kembali materi yang telah disampaikan.

Setelah semua materi telah disampaikan maka akan diadakan seleksi yang meliputi:

1. Presentasi wisata daerah
2. Tes psikologi
3. Wawancara mengenai: aspek umum, kepariwisataan, dan bahasa Inggris.

4. Kunjungan Wisata (Program *City Tour*)

Kunjungan Wisata ini dilaksanakan tanggal 28 Maret 2003. Program satu hari penuh kunjungan wisata ini diikuti oleh peserta pemilihan Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur 2003 dan Duta Wisata tamu dari propinsi lain. Perlu diketahui bahwa pihak penyelenggara mengundang 12 Propinsi untuk mengirimkan duta wisatanya sebagai tamu dalam acara pemilihan Raka-Raki tersebut, tetapi yang hadir hanya delapan propinsi, meliputi : Propinsi Banten, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Propinsi Jawa Tengah, Propinsi Sumatera Barat, Propinsi Sumatera Selatan, Propinsi Nusa Tenggara Barat, Dan Propinsi Sulawesi Utara.

Masing-masing propinsi mengirimkan sepasang duta wisatanya beserta seorang *official*. Semua akomodasi dan transportasi selama kegiatan pemilihan Raka-Raki ini ditanggung oleh pihak penyelenggara, untuk akomodasinya mereka ditempatkan di hotel Equator, Surabaya.

Untuk kegiatan kunjungan wisata, rombongan tamu daerah berangkat dari hotel Equator menuju ke Tanggulangin, selanjutnya di Tanggulangin nanti mereka akan bergabung dengan rombongan dari peserta pemilihan Raka-Raki yang berangkat dari hotel Purnama, Batu. Kegiatan selanjutnya yaitu mereka akan mengunjungi Giant Hypermarket dan Harian Surya. Kemudian kembali ke hotel Equator, Surabaya.

5. Kegiatan Audiensi dengan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata dan Gubernur Jawa Timur.

Kegiatan audiensi ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Maret 2003 di hotel Shangri-La, Surabaya. Para finalis Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur 2003 dan Duta Wisata tamu daerah diwajibkan memakai pakaian khas daerah masing-masing.

Hasil dari audiensi tersebut adalah:

A. Penyelenggaraan

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Maret 2003

Pukul : 09.00-12.00 WIB

Tema : Optimalisasi Pemulihan Citra Kepariwisata Nasional Era Perdagangan Bebas

Tempat : Hotel Shangri-La, Surabaya

Peserta yang hadir sebanyak 350 orang, terdiri dari :

- a. Kepala Bakorwil se Jawa Timur
- b. Bupati/Walikota se Jawa Timur
- c. DPRD Jawa Timur dan Instansi terkait
- d. Asosiasi Usaha Industri Pariwisata (PHRI, ASITA, HPI, PUTRI, Himpunan Agro Wisata, dan lain-lain)
- e. Media massa di Jawa Timur
- f. Tamu Duta Wisata utusan dari 8 propinsi
- g. Peserta Pemilihan Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur 2003

B. Resume Audiensi

1. Dalam pembangunan pariwisata di Indonesia harus dilandaskan pada tiga prinsip keseimbangan yaitu:

- a. Keseimbangan vertikal antara manusia dengan Tuhannya, artinya pembangunan sektor pariwisata tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai agama, contoh : perjudian yang di negara lain menjadi daya tarik wisata, di Indonesia tidak di perkekanankan.
- b. Keseimbangan horisontal antara manusia dengan manusia, contohnya pembangunan bidang pariwisata haruslah mempunyai nilai pemanfaatan bagi masyarakat (*Community Tourism Based*).
- c. Keseimbangan antara manusia dengan lingkungan hidup, sehingga pembangunan bidang pariwisata tidak merusak lingkungan sekitarnya (*Eco Tourism Based*).

2. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pembangunan pariwisata Indonesia, khususnya Jawa Timur setelah ledakan bom Bali, dan kondisi global dampak perang

Amerika Serikat melawan Irak, serta wabah *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), adalah secara bertahap sebagai berikut:

a. Tahap *Rescue* (Pemulihan)

Mengundang simpati dunia terhadap nilai-nilai kemanusiaan pasca bom Bali dengan menyelenggarakan upacara-upacara adat untuk menghormati korban bom Bali dengan keluarganya. Di samping itu untuk memberikan kepercayaan kepada wisatawan bahwa Jawa Timur betul-betul serius dalam menangani dan mengantisipasi wabah virus SARS, dan informasi ini dapat dilakukan melalui biro-biro perjalanan, media cetak dan elektronik serta internet.

b. Tahap Rehabilitasi

Menyelenggarakan promosi yang bersifat " *Soft Promotion* ", promosi yang dilakukan dengan biaya yang relatif rendah dengan tanpa meninggalkan maksud dan tujuan promosi itu sendiri.

c. Tahap Normalisasi

Diharapkan komponen pariwisata mencapai " *Break Event Point* " atau telah melampaui tahap rehabilitasi.

d. Tahap Akselerasi dan Ekspansi

Ditargetkan kondisi kepariwisataan kembali normal, minimal seperti sebelum tragedi bom Bali.

3. Strategi Pemasaran

Berkaitan dengan pemasaran kepariwisataan Indonesia, maka hal-hal yang perlu dicermati adalah:

1. Dibentuknya komite bersama bidang pemasaran antara pemerintah dengan komponen pariwisata.
2. Menentukan dan memfokuskan pangsa pasar domestik dan pemasaran terbatas untuk mancanegara.

a. Pangsa Pasar Domestik

Penggarapan pasar domestik perlu mendapat prioritas, mengingat dari 132 trilyun pemasukan sektor pariwisata, sebanyak 77 trilyun berasal dari

wisatawan nusantara, sedangkan wisatawan mancanegara hanya memasukkan sebanyak 55 trilyun.

b. Pangsa Pasar Mancanegara

Tahap 1 : Penggarapan pasar difokuskan pada segmen pasar ASEAN (Singapura, Malaysia, Brunei, dan lain-lainnya)

Tahap 2 : Penggarapan segmen pasar RRC, Thailand, Korea Selatan, Jepang, dan Australia

Tahap 3 : Pasar Eropa

c. Mojopahit Travel Fair

Petunjuk Bapak Menteri, diharapkan seluruh stake holders komponen kepariwisataan Jawa Timur mendukung sepenuhnya terhadap perencanaan dan pelaksanaan event-event yang dapat menunjang kegiatan promosi antara lain: Mojopahit Travel Fair, sehingga menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat luas melalui kegiatan pariwisata.

4. Pengarahan terhadap Raka-Raki sebagai Duta Wisata Jawa Timur 2003.

Sebagai generasi muda yang berprestasi di Jawa Timur para finalis Raka-Raki harus mampu menunjukkan jati diri dan mampu berprestasi di bidang pariwisata sebagai pemuda-pemudi Indonesia, antara lain:

- a. Mampu menjadi pribadi yang mandiri dan ikut melestarikan seni dan budaya bangsa.
- b. Mampu menjadi juru bicara yang handal (sebagai humas) dalam mempromosikan obyek wisata Jawa Timur serta obyek wisata unggulan di daerahnya.
- c. Agar aktif mengikuti event pariwisata nasional maupun mancanegara sekaligus agar Dinas Pariwisata Daerah dan Propinsi dapat mendampingi dalam upaya meningkatkan kemampuan dan wawasan serta menjadi generasi muda yang profesional.

- d. Juga diharapkan aktif menggalang peranserta generasi muda dalam meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa melalui kegiatan kepariwisataan di daerah.

C. Petunjuk Ibu Presiden Republik Indonesia yang disampaikan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata:

1. Menetapkan bahwa tahun 2003 ini adalah tahun investasi.
2. Meningkatkan export non migas dimana sektor pariwisata adalah penyumbang devisa terbanyak.

6. Kegiatan Grand Final

Grand Final pemilihan Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur 2003 dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Maret 2003 di Ballroom JW Marriot, Surabaya. Sebelum perhelatan grand final dimulai para peserta melakukan kegiatan gladi bersih yang dilaksanakan setelah acara audiensi dengan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata. Perhelatan grand final dimulai pada pukul 19.00 WIB di Ballroom JW Marriot. Kegiatan ini antara lain:

- a. Keseluruhan pasangan peserta berjalan ke panggung dengan diiringi oleh pemutaran video profile dari masing-masing pasangan peserta.
- b. Pengumuman 10 besar (20 peserta) oleh dewan juri. 20 peserta ini diperoleh dari hasil seleksi pada tahap pra seleksi dan karantina yang penilaiannya digabungkan sehingga dari penilaian tersebut diperoleh 10 besar yang siap mengikuti tahapan semi final. Untuk ke dua puluh peserta ini disiapkan kurang lebih empat puluh buah pertanyaan yang akan diajukan kepada masing-masing peserta dengan cara mengundinya di atas panggung.
- c. Dari 10 besar tersebut akan diumumkan tiga besar (enam pasang) untuk mengikuti tahap grand final. Ke enam peserta ini akan diberi satu buah pertanyaan yang sama yang dibacakan oleh pembawa acara. Sementara peserta yang belum dipanggil untuk menjawab pertanyaan diwajibkan mengenakan *headphone* yang berisi berisis lagu yang telah disiapkan oleh panitia.

Selanjutnya berdasarkan pada penilaian dewan juri maka akan terpilih para pemenang Raka-Raki Duta Wisata tahun 2003. Sebelum itu akan diumumkan Duta Wisata Persahabatan dan Duta Wisata Favorit. Duta Wisata Persahabatan dipilih berdasarkan polling yang disebarluaskan setiap hari pada peserta Raka-Raki pada saat karantina dan pembekalan. Sedangkan Duta Wisata Favorit dipilih oleh masyarakat melalui pengiriman SMS ke Harian Surya.

Setelah pengumuman pemenang kemudian dilaksanakan penobatan dan penyerahan trophy serta pemberitahuan hadiah yang akan diperoleh para pemenang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil pemilihan Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur 2003 pada halaman lampiran.

7. Pembubaran Panitia

Kegiatan pembubaran panitia ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 11 April 2003 di Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur jalan Wisata Menanggal, Surabaya. Kejadiannya antara lain:

- a. Audiensi dengan pejabat di lingkungan Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.
- b. Penyerahan hadiah kepada pemenang Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur 2003.
- c. Penandatanganan kontrak untuk pemberdayaan selama tahun 2003 termasuk rencana pemberdayaan Raka-Raki untuk kegiatan kepariwisataan.
- d. Makan siang bersama di rumah makan Agis.

Setelah semua kegiatan dilaksanakan (pasca pemilihan Duta Wisata Jawa Timur 2003) maka akan diadakan program pemberdayaan Duta Wisata Jawa Timur tahun 2003.

Dalam program ini Duta Wisata Jawa Timur 2003 akan menandatangani kontrak kerjasama dengan Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur selama tahun 2003. Para Duta Wisata ini diharapkan mampu mengemban visi dan misi pengembangan pariwisata di Jawa Timur. Serangkaian program pemberdayaan yang telah disiapkan oleh Dinas

Pariwisata Propinsi Jawa Timur diharapkan mampu meningkatkan dan menambah pengetahuan Duta Wisata Jawa Timur dan dapat mengemban tugasnya dengan baik dan lancar. Program pemberdayaannya meliputi beberapa kegiatan antara lain:

I. Road Show Duta Wisata:

a. Penyelenggaraan Pameran Seni Budaya dan Pariwisata meliputi:

1. Festival Borobudur, diadakan di Solo dan Yogyakarta tanggal 11-17 Juni 2003.

Bentuk kegiatannya yaitu: pameran wisata, seminar/diskusi, presentasi obyek wisata Jawa Timur, dan penyebaran pamflet. Diperkirakan yang akan hadir sebanyak 2000 orang. Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu:

- a. Menyerap kunjungan wisata ke Jawa Timur
- b. Meningkatkan image/citra pariwisata Jawa Timur
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Duta Wisata
- d. Pagelaran Seni Budaya Daerah

Bentuk kegiatan bagi mitra kerja (sponsorship) yaitu mempromosikan produk melalui kegiatan Road Show Duta Wisata di berbagai event pariwisata dalam negeri dan luar negeri dalam bentuk: mengisi stand pameran, penyampaian produk dalam *backdrop* pameran, spanduk pameran, brosur, dan pamflet-pamflet yang disebarluaskan pada lokasi yang strategis.

2. Festival Nusa Dua, diadakan di Denpasar-Bali pada bulan Agustus 2003 selama

tujuh hari. Bentuk kegiatannya yaitu: pameran wisata, seminar/diskusi, presentasi obyek wisata Jawa Timur, dan penyebaran pamflet. Diperkirakan yang akan hadir sebanyak 2000 orang. Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu:

- a. Menyerap kunjungan wisata ke Jawa Timur
- b. Meningkatkan image/citra pariwisata Jawa Timur
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Duta Wisata
- d. Pagelaran Seni Budaya Daerah

Bentuk kegiatan bagi mitra kerja (sponsorship) yaitu mempromosikan produk melalui kegiatan Road Show Duta Wisata di berbagai event pariwisata dalam

negeri dan luar negeri dalam bentuk: mengisi stand pameran, penyampaian produk dalam *backdrop* pameran, spanduk pameran, brosur, dan pamflet-pamflet yang disebarluaskan pada lokasi yang strategis.

3. Festival Nusantara/ Indonesia, dilaksanakan di Jakarta pada bulan September 2003 selama tujuh hari. Bentuk kegiatannya yaitu: pameran wisata, seminar/diskusi, presentasi obyek wisata Jawa Timur, dan penyebaran pamflet. Diperkirakan yang akan hadir sebanyak 2000 orang. Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu:
 - a. Menyerap kunjungan wisata ke Jawa Timur
 - b. Meningkatkan image/citra pariwisata Jawa Timur
 - c. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Duta Wisata
 - d. Pagelaran Seni Budaya Daerah

Bentuk kegiatan bagi mitra kerja (sponsorship) yaitu mempromosikan produk melalui kegiatan Road Show Duta Wisata di berbagai event pariwisata dalam negeri dan luar negeri dalam bentuk: mengisi stand pameran, penyampaian produk dalam *backdrop* pameran, spanduk pameran, brosur, dan pamflet-pamflet yang disebarluaskan pada lokasi yang strategis.

4. PATA Mart 2003, dilaksanakan di Singapura pada bulan Mei 2003 selama lima hari. Bentuk kegiatannya yaitu: pameran wisata, seminar/diskusi, presentasi obyek wisata Jawa Timur, dan penyebaran pamflet. Diperkirakan yang akan hadir sebanyak 1.500 orang. Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu:
 - a. Menyerap kunjungan wisata ke Jawa Timur
 - b. Meningkatkan image/citra pariwisata Jawa Timur
 - c. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Duta Wisata
 - d. Pagelaran Seni Budaya Daerah

Bentuk kegiatan bagi mitra kerja (sponsorship) yaitu mempromosikan produk melalui kegiatan Road Show Duta Wisata di berbagai event pariwisata dalam negeri dan luar negeri dalam bentuk: mengisi stand pameran, penyampaian produk

dalam *backdrop* pameran, spanduk pameran, brosur, dan pamflet-pamflet yang disebarluaskan pada lokasi yang strategis.

5. Road Show Japan, dilaksanakan di Osaka pada bulan Mei 2003 selama lima hari. Bentuk kegiatannya yaitu: pameran wisata, seminar/diskusi, presentasi obyek wisata Jawa Timur, dan penyebaran pamflet. Diperkirakan yang akan hadir sebanyak 1.500 orang. Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu:

- a. Menyerap kunjungan wisata ke Jawa Timur
- b. Meningkatkan image/citra pariwisata Jawa Timur
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Duta Wisata
- d. Pagelaran Seni Budaya Daerah

Bentuk kegiatan bagi mitra kerja (sponsorship) yaitu mempromosikan produk melalui kegiatan Road Show Duta Wisata di berbagai event pariwisata dalam negeri dan luar negeri dalam bentuk: mengisi stand pameran, penyampaian produk dalam *backdrop* pameran, spanduk pameran, brosur, dan pamflet-pamflet yang disebarluaskan pada lokasi yang strategis.

6. Mojopahit Travel Fair, dilaksanakan di Surabaya pada bulan September 2003 selama lima hari. Bentuk kegiatannya yaitu: pameran wisata, seminar/diskusi, presentasi obyek wisata Jawa Timur, dan penyebaran pamflet. Diperkirakan yang akan hadir sebanyak 1.500 orang. Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu:

- a. Menyerap kunjungan wisata ke Jawa Timur
- b. Meningkatkan image/citra pariwisata Jawa Timur
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Duta Wisata
- d. Pagelaran Seni Budaya Daerah

Bentuk kegiatan bagi mitra kerja (sponsorship) yaitu mempromosikan produk melalui kegiatan Road Show Duta Wisata di berbagai event pariwisata dalam negeri dan luar negeri dalam bentuk: mengisi stand pameran, penyampaian produk

dalam *backdrop* pameran, spanduk pameran, brosur, dan pamflet-pamflet yang disebarluaskan pada lokasi yang strategis.

b. Talk Show Duta Wisata

Kegiatan talk show Duta Wisata ini antara lain dialog dan diskusi panel antar remaja berprestasi di bidang pariwisata, dilaksanakan di Surabaya, Malang, Jember, Batu, Banyuwangi, Nganjuk, Kediri, Tulungagung, Blitar, Ponorogo, Pacitan, Madiun, Sidoarjo, Pasuruan, dan Probolinggo. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April-Desember 2003 selama dua sampai tiga hari pada masing-masing kota. Kegiatan yang dilakukan yaitu: diskusi, presentasi obyek wisata, penyebaran pamflet, dan lain-lain. Diperkirakan yang akan hadir sebanyak 100 orang. Sasaran yang diharapkan yaitu:

1. Penyebaran informasi kepariwisataan
2. Meningkatkan image/citra pariwisata
3. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Duta Wisata

Bentuk kegiatan bagi mitra kerja (sponsorship) yaitu mempromosikan produk melalui kegiatan Road Show Duta Wisata di berbagai event pariwisata dalam negeri dan luar negeri dalam bentuk: mengisi stand pameran, penyampaian produk dalam *backdrop* kegiatan, spanduk kegiatan, brosur, dan pamflet-pamflet yang disebarluaskan pada lokasi yang strategis.

2. Pelatihan Teknis Kepariwisataaan.

Kegiatan ini meliputi pelatihan peningkatan kemampuan dan pengetahuan, antara lain: pelatihan peningkatan kualitas, kemampuan, dan kemampuan di bidang kepariwisataan. Kegiatan ini dilaksanakan di kota Batu pada bulan Juli 2003 selama tiga sampai empat hari. Bentuk kegiatannya yaitu pemberian materi pelatihan tentang: pengetahuan kepariwisataan, kepribadian, protokoler, event organizer, dan lain-lain. Diperkirakan yang akan hadir sebanyak 40 orang. Sasaran yang diharapkan ialah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Duta Wisata tentang arti penting pembangunan pariwisata. Bentuk kegiatan bagi mitra kerja (sponsorship) yaitu

mempromosikan produk melalui kegiatan talk show Duta Wisata dalam bentuk: penyampaian produk dalam *backdrop* kegiatan, spanduk kegiatan, brosur, pamflet yang disebarluaskan pada peserta.

3. Pagelaran Seni Budaya

Kegiatan ini meliputi pentas seni dan budaya serta kepariwisataan. Keegiatannya antara lain:

a. Pameran Seni Budaya, dilaksanakan di Surabaya, Malang, Batu, Kediri, Jember, Banyuwangi, Madiun, dan Pacitan pada bulan Juni sampai Desember 2003 selama tiga hari pada masing-masing kota. Bentuk kegiatannya antara lain: penampilan kesenian, pameran wisata, diskusi panel, dan lain-lain. Diperkirakan yang akan hadir sebanyak dua ratus orang. Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu: menampilkan seni dan budaya sesuai bidang keahliannya, dan meningkatkan rasa cinta seni budaya daerah. Bentuk kegiatan bagi mitra kerja (sponsorship) ialah mempromosikan produk melalui kegiatan talk show Duta Wisata dalam bentuk: penyampaian produk dalam *backdrop* kegiatan, spanduk kegiatan, brosur, dan pamflet yang disebarluaskan pada peserta.

b. Pameran Foto, dilaksanakan di Surabaya, Malang, Banyuwangi, dan Bali pada bulan September sampai Desember 2003 selama tiga hari pada masing-masing kota. Bentuk kegiatannya yaitu: penampilan karya seni foto dan lukisan, dan lain-lain. Diperkirakan yang akan hadir sebanyak 200 orang. Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah menampilkan karya seni foto dan lukisan sesuai dengan bidang keahliannya, dan meningkatkan rasa cinta seni dan budaya. Bentuk kegiatan bagi mitra kerja (sponsorship) ialah mempromosikan produk melalui kegiatan talk show Duta Wisata dalam bentuk: penyampaian produk dalam *backdrop* kegiatan, spanduk kegiatan, brosur, dan pamflet yang disebarluaskan pada peserta.

3.2.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT yaitu suatu analisis yang berguna untuk mengetahui tingkat kesuksesan atau kegagalan yang dialami oleh instansi atau perusahaan baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Dalam analisis SWOT terdapat empat analisis, yaitu :

1. Kekuatan/Strength

- a) Pemilihan raka raki bertujuan untuk membentuk duta wisata Jawa Timur yang professional.
- b) Adanya dukungan dari Gubernur untuk tetap menyelenggarakan raka raki ini sebagai program tahunan di Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.
- c) Dengan adanya pemilihan raka raki maka dapat dijadikan sebagai media promosi pariwisata yang bermanfaat dalam kegiatan kepariwisataan.
- d) Adanya dukungan yang kuat dari asosiasi industri pariwisata dan mass media.

2. Kelemahan/Weakness

- a) Belum adanya pengalaman dalam menyelenggarakan pemilihan raka raki karena sebelumnya ditangani oleh pihak event organizer.
- b) Terbatasnya anggaran dana dari APBD.
- c) Kurangnya perhatian dari daerah untuk mengirimkan duta wisatanya.
- d) Minimnya wawasan yang dimiliki oleh pembina pariwisata di daerah tentang pemanfaatan tugas dan fungsi dari duta wisata di daerah.
- e) Kurangnya dukungan informasi dan pemberitaan mass media tentang raka raki menyebabkan minimnya wawasan publik dalam pemahaman fungsi dari pemilihan raka raki.

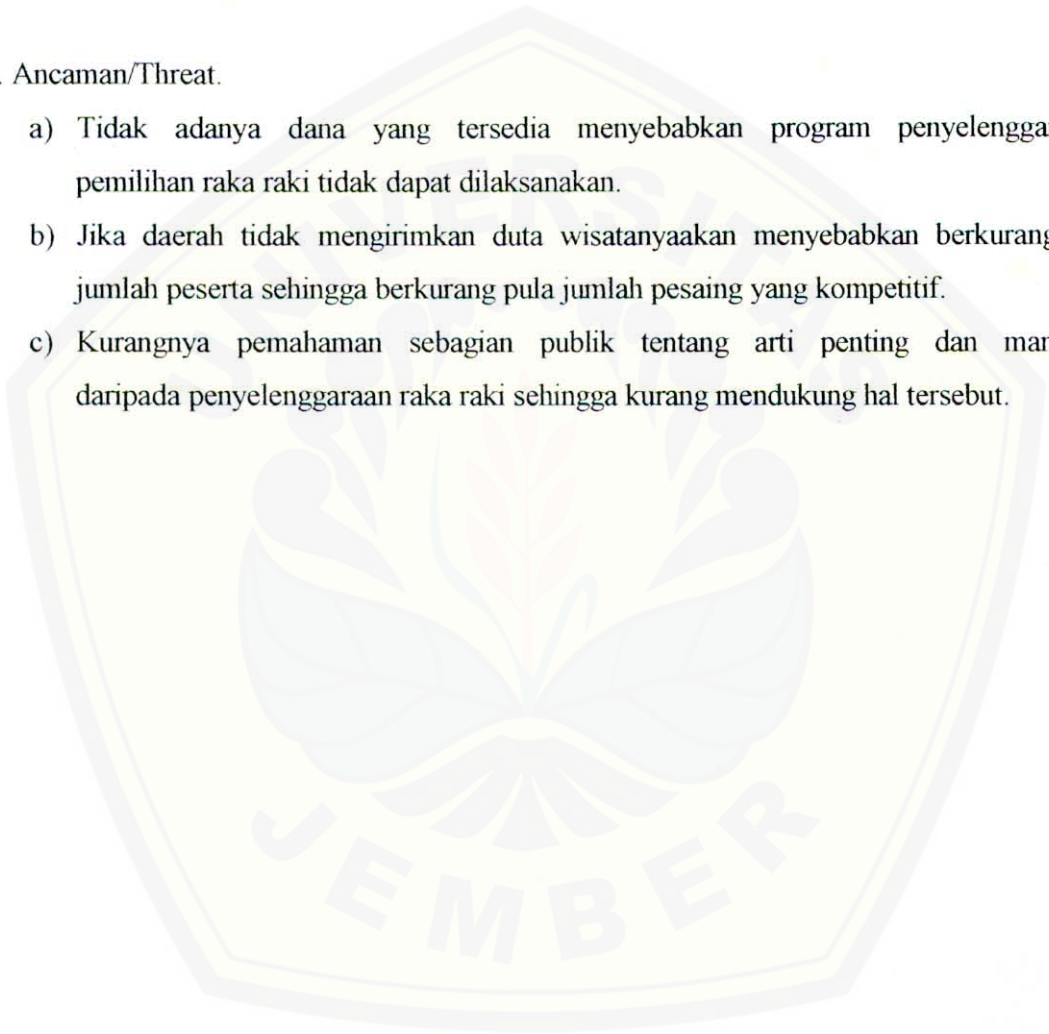
3. Peluang/Opportunity

- a) Pemilihan raka raki terus mengalami perkembangan setiap tahunnya dalam upaya peningkatan kualitas dan pemberdayaan sumber daya manusia.
- b) Membuka peluang bertambahnya mitra kerja yang mendukung dalam penyelenggaraan raka raki.

- c) Peluang raka raki sebagai duta wisata Jawa Timur untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di tingkat nasional maupun internasional terbuka lebar.
- d) Pemilihan raka raki berpotensi untuk meningkatkan citra pariwisata Jawa Timur di mata nasional maupun internasional.

4. Ancaman/Threat.

- a) Tidak adanya dana yang tersedia menyebabkan program penyelenggaraan pemilihan raka raki tidak dapat dilaksanakan.
- b) Jika daerah tidak mengirimkan duta wisatanya akan menyebabkan berkurangnya jumlah peserta sehingga berkurang pula jumlah pesaing yang kompetitif.
- c) Kurangnya pemahaman sebagian publik tentang arti penting dan manfaat daripada penyelenggaraan raka raki sehingga kurang mendukung hal tersebut.

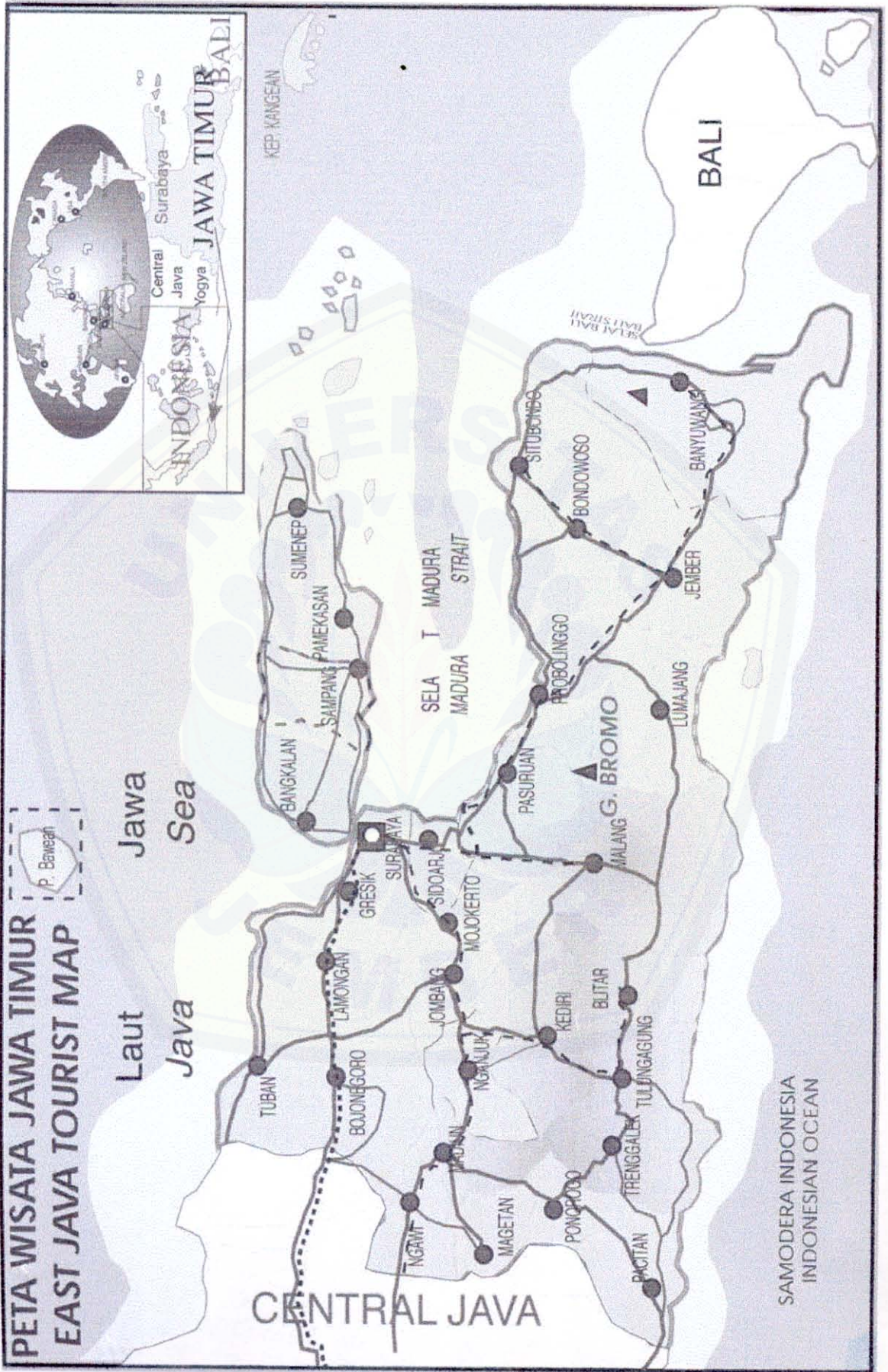


DAFTAR PUSTAKA

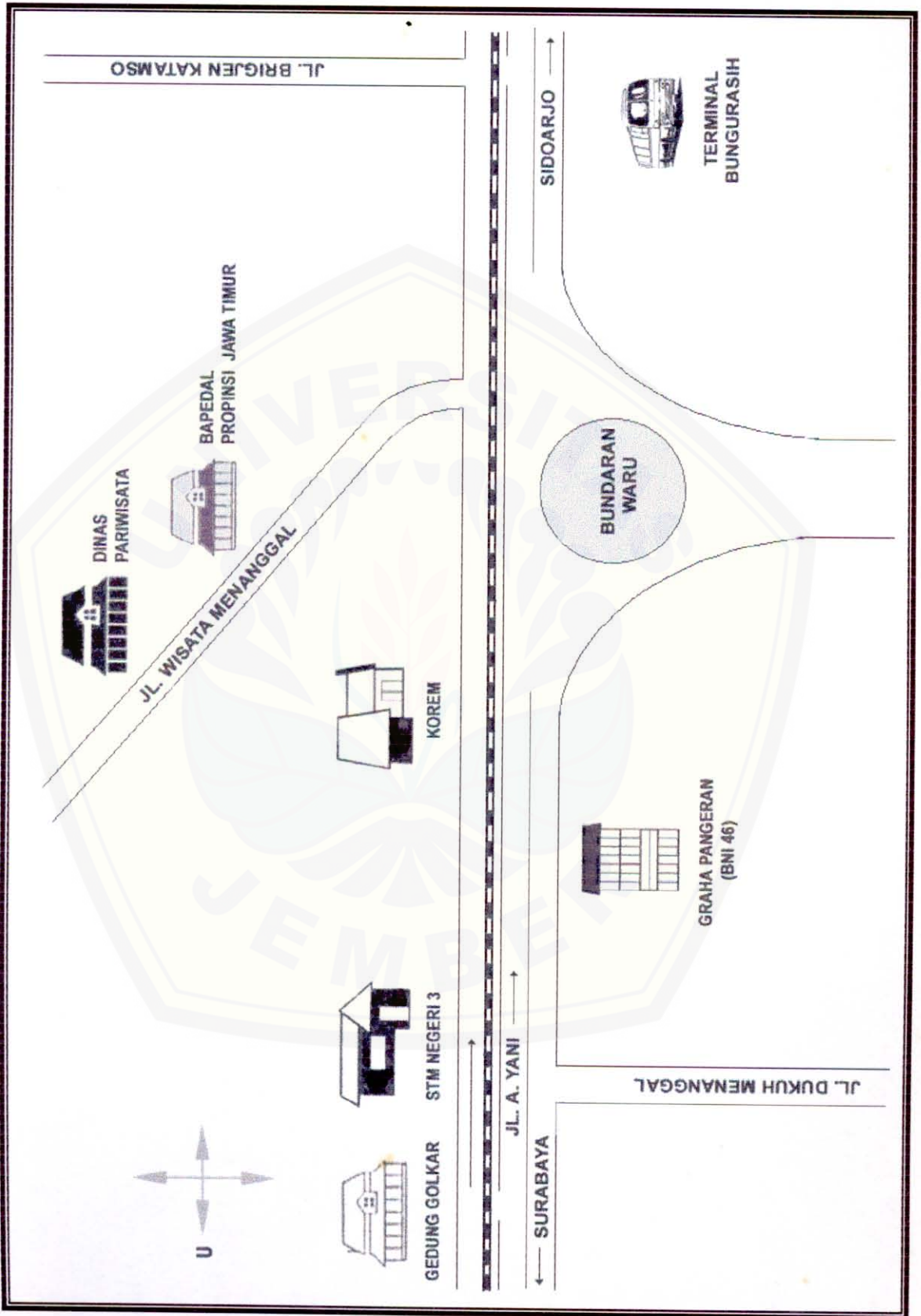
- Atmojo, Prawiro. 1987. *Bausastro Jowo*. Surabaya. Yayasan Joyoboyo.
- Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur. 2003. *Program Kerja dan Kegiatan Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur 2003*. Surabaya. Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.
- Pemerintah Propinsi Jawa Timur. 2000. *Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 15 Tahun 2000 tentang Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur*. Surabaya. Pemerintah Propinsi Jawa Timur.
- Team Jatim News. 2003. "Pariwisata Under Attack". Dalam. *Jatim News*. 11-25 April. Malang : Halaman 5.
- Team Jatim News. 2003. "Raka-Raki, Mana Senyummu ?". Dalam. *Jatim News*. 11-25 April. Malang : Halaman 6.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



PETA LOKASI DINAS PARIWISATA PROPINSI JAWA TIMUR

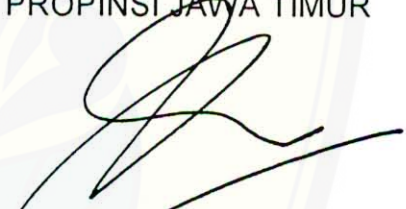


8. Membawa perlengkapan diri selama karantina dan Grand Final a.l. :
 - Pakaian khas daerah
 - Pakaian Olah Raga lengkap
 - Pakaian baju putih / bawah gelap (putra memakai dasi, puteri memakai scarf / syal)
 - Pakaian casual

Demikian untuk dimaklumi dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kontak personal : Dra. DIAH SOEPARTIJANI Sub Dinas SDM & Peran Serta Masyarakat Disparta Propinsi Jawa Timur, Telp.(031) 8543088 , 8531814-16 dan Fax. (031) 8543088 / 8531822, HP. 081 137 9883.

KEPALA DINAS PARIWISATA
PROPINSI JAWA TIMUR



Drs. HARUN, MSi, M
Pembina Tingkat I
NIP. 510 089 970

TABEL III. BIODATA PESERTA RAKA-RAKI DUTA WISATA JAWA TIMUR TAHUN 2003

NO	NAMA PESERTA	TEMPAT & TGL. LAHIR	KABUPATEN/ KOTA	ALAMAT	SEKOLAH / PERGURUAN TINGGI	PRESTASI
1	2	3	4	5	6	7
1	AHMAD FAISAL ARFI	Nganjuk 15-Apr-86	Kab. Nganjuk	Jl. Kediri No.2 Petak, Bagor Nganjuk	SMU Negeri 2 Nganjuk Kelas 2	Juara Favorit Duta Wisata Tahun 2002
2	SARIYYA RAMADHANI	Jakarta 25-Jun-84	Kota Surabaya	Jl. Kertajaya 9D/6 Surabaya	UPN Surabaya	Harapan I Ning Surabaya Tahu 2002
3	WAYAN SUGOSA	Ponorogo 4-Feb-85	Kab. Ponorogo	Petum Kertosari Indah D/32 Ponorogo	SMU	Juara Kakang Ponorogo Tahun 2002
4	LUKINDARIYANTI	Pasuruan 30-Aug-83	Kota Pasuruan	Perum Graha Candi Blok L / 18 Pasuruan	SMK Kimia Industri Malang	Juara I Ning Kota Pasuruan Tahun 2002
5	TOMA CARITAS AKBAR PRAHMANA	Pasuruan 27-Jun-86	Kota Pasuruan	Jl. Mangga No. 8 Purut Pasuruan	SMU	Juara Favorit Cak Kota Pasuruan Tahun 2002
6	FRANSISCA TIARA SARASWATY	Ponorogo 3-Jun-88	Kab. Ponorogo	Jl. Rambutun H/1 Keniten Ponorogo	SMU	Juara Sendhuk Ponorog Tahun 2002
7	AGUNG KURNIAWAN	Bangli 16-Jul-85	Kab. Pasuruan	Jl. Apel Pandean Selatan IV Bangli Pasuruan	SMU Negeri 1 Bangli	Juara 1 Duta Wisata Kabupaten Pasuruan Tahun 2001

1	2	3	4	5	6	7
8	ENDANG AMBORO PADMI RETNO R.	Sidoarjo 5-Mar-83	Kab. Sidoarjo	Jl. Kalijaten II/32 Sidoarjo	SLTA	Wakil I Yuk Sidoarjo Tahun 2002
9	NURUL HIDAYAT	Tuban 9-Apr-86	Kab. Tuban	Jl. Pahlawan 11 Tuban	SMU	Finalis Cung Tuban Tahun 2002
10	Rr. WILLA ANDRIANI WAHYUNI	Sumenep 26-Jun-86	Kab. Sumenep	Jl. K.H. Agus Salim III / 6 Pangarangan Sumenep	SLTA	Juara I Cebbing Tahun 2002
11	PHINOD BRATA DWITAYANA	Bojonegoro 28-May-84	Kab. Bojonegoro	Jl. Basuki Rahmad Gg. Ma'ruf No. 12 Bojonegoro	SLTA	Juara I Kange Bojonegoro Tahun 2002
12	HELMI LAURA TINAMAYA	Bojonegoro 14-Oct-79	Kab. Bojonegoro	Jl. Basuki Rahmad Gg. Ma'ruf No. 12 Bojonegoro	Mahasiswa	Juara I Yune Bojonegoro Tahun 1982
13	GINANJAR NANDA AKBAR	Trenggalek 23-Sep-86	Kab. Magetan	Jl. Samudra No. 35 Magetan	SMU	Juara I Bagus Magetan Tahun 2002
14	ETIK INDAH PARA YUDHA WATI	Batu 15 Juni 1 981	Kota Batu	Jl. Sultan Agung No. 6 Batu	Fak. Hukum UNIBRAW	Juara I Putri Duta Wisata Kota Batu 2002
15	WIDYO NUGROHO	Surabaya 4-Jul-79	Kota Surabaya	Jl. Ketintang Selatan No. 113 Surabaya	UPN	Cak Favorit Surabaya Tahun 2002

1	2	3	4	5	6	7
16	NUR AYU RAKHMAWATI	Sidoarjo 27-May-86	Kota Mojokerto	Jl. Sinoman V/11 Kota Mojokerto	SLTA	Yuk Kota Mojokerto Tahun 2003
17	ARIO PRIYO SUJATMIKO	Batu 19-Jan-83	Kota Batu	Jl. Minsuarso II/6A Punten Bumiaji, Batu	SMU	Juara I Putra Duta Wisata Batu Tahun 2002
18	MARYANA LIMARTA	Pasuruan 21-Mar-86	Kab. Pasuruan	Jl. Pesanggrahan No. 29 Tretes Prigen Pasuruan	SLTA	Juara I Yuk Kab. Pasuruan Tahun 2001
19	AHMAD FITON SULTHONI	Lamongan 6-Apr-85	Kab. Lamongan	Jl. Cokroaminoto No. 41 Babat Lamongan	SLTA	Yak Lamongan Tahun 2002
20	PUSPITA SISTA EKASARI, Amd.	Kediri 30-May-79	Kab. Magetan	Jl. Kemasari No. 20 Magetan	D-3 Manajemen Informatika	Juara I Dyah Magetan Tahun 2002
21	RIKKI PRAHARA	Balikpapan 24 November 1981	Kota Malang	Jl. Bondowoso No. 27 Malang	D-3 Bahasa Inggris UNIBRAW	Kakang Malang Tahun 2002
22	SANTIKA SARASWATI PRIBADI	Madiun 9-Apr-85	Kota Madiun	Jl. Yos Sudarso No. 72 Madiun	SLTA	Juara I Mbakyu Kota Madiun Tahun 2002
23	ADITYA KUSUMA WARDHANA	Blitar 8-Jul-82	Kab. Blitar	Jl. Rinjani No. 11 Blitar	Mahasiswa	Juara I Gus Kab. Blitar Tahun 2000

1	2	3	4	5	6	7
24	FIDA OKTAFIANI	Jember 7-Oct-86	Kab. Bondowoso	Jl. Pelita No. 53 Bondowoso	SLTA	
25	INDRA EKO WICAKSONO	Magetan 11-Jul-84	Kab. Bondowoso	Perum Kembang Permai AA 16 Bondowoso	SLTA	
26	VERA ANDY FATMA YUSLIA	Blitar 6-Jan-86	Kota Blitar	Jl. Pramuka 1 F Blitar	SMU	
27	ANDRI YULIAWAN	Mojokerto 27-Jul-84	Kota Mojokerto	Jl. Layur Blok S/18 Sooko Indah Mojokerto	SLTA	Wakil I Gus Kota Mojokerto Tahun 2001
28	DEVI SARI UTAMININGTYAS	Jember 4-Feb-84	Kab. Jember	Jl. Cempedak I/16 Jember	Fak. Ekonomi UNEJ	Wakil I Ning Jember Tahun 2002
29	MOHAMMAD MUFLIH	Pamekasan 4-Dec-84	Kab. Pamekasan	Jl. Pintu Gerbang No. 37 Pamekasan	SLTA	Siswa Teladan Pamekasan 2000/2001 2001/2002
30	ANIES MAWARDANI, Amd. Par	Bojonegoro 4-Apr-80	Kab. Probolinggo	Jl. Thamrin No. 40 Probolinggo	D-3 Pariwisata	
31	BIMARA ARYANORAGA	Jember 7-Apr-88	Kab. Jember	Jl. Kertabumi I/12 Jember	Fak. Ekonomi UNEJ	Wakil II Gus Jember Tahun 2002

1	2	3	4	5	6	7
32	LITA YUDHAENI ARI OKTAVIATI	Malang 3-Oct-81	Kota Malang	Jl. Pramuka No. 6 Lawang Jl. Tirta Utomo 28 Malang	Mahasiswa	
33	ROFIUL AMRI	Blitar 8-Apr-83	Kota Blitar	Jl. Talok Rt 02/03 Pojoek Garum Blitar	SLTA	
34	WULAN ANGGRAINI SANTOSO	Pamekasan 25-Sep-84	Kab. Pamekasan	Jl. Siwalankerto 8/A2 Surabaya Jl. Nugroho 27/59 Pamekasan	Mahasiswa UK Petra Surabaya	Anggota Group Band Dempo Juara Lomba Senam Surabaya
35	YULI SETYAWAN	Madiun 6-Jul-84	Kota Madiun	Jl. Sidongesti 320 Dolopo, Madiun	SMU	Juara I Kakang Kota Madiun Tahun 2002
36	ELDIANA TRI NARULITA	Trenggalek 14-Sep-84	Kab. Tulungagung	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 4 Tulungagung	SMU	Juara Umum Putra-Putri Wisata Tulungagung Pesona Pesta 2002
37	LUKMANUL HAKIM	Sumenep 18-Dec-86	Kab. Sumenep	Jl. Wahid Hasyim No. 55 Sumenep	SLTA	Walik I Kacong Tahun 2002
38	DIANA PUSPITA KUSUMA WARDANI	Lamongan 28-Sep-85	Kab. Lamongan	Jl. Kenduruan Utara Rt 03/01 No. 1 Lamongan	SMU	Juara I Yuk Lamongan Tahun 2002

	2	3	4	5	6	7
39	ARIE ISTIYANTO	Sidoarjo 8-Dec-78	Kab. Sidoarjo	Jl. Raya Kementren Rt 01/02 No. 22A Tulangan Sidoarjo	S-1 FISIP	Pernah mengikuti Pemilihan Guk dan Yuk Sidoarjo Tahun 2002
40	FINNA LIDYA SARI	Banyuwangi 15-Dec-84	Kab. Banyuwangi	Jl. M.H. Thamrin No. 252 Giri Banyuwangi	SLTA	Jebeng Banyuwangi Tahun 2002
41	TATAR SARWONO	Malang 20-Dec-79	Kab. Tulungagung	Dsn./Ds./Kec. Boyolangu Rt 01/Rw. 01 No. 19 Tulungagung	UNTAG Surabaya	Juara I Putra Wisata Tulungagung dan Juara Umum Lomba Modelling Trophy bergilir Bapak Bupati Tahun 2002
42	CHAMIDATUS SA'IDAH	Lamongan 10-May-86	Kab. Tuban	Jl. Lukman Hakim No. 69 Teratai No. 371 Tuban		.
43	LIKO GUSTAWAN	Jember 18-Aug-84	Kab. Banyuwangi	Jl. Brawijaya, Kebalen Baru I no. E4 Banyuwangi	SLTA	Thuilik Banyuwangi 2002
44	MITHA MAHARANI SUTARDI	Nganjuk 26-Oct-85	Kab. Nganjuk	Jl. B. Yuono No. 39 Gondang Nganjuk	SLTA	Juara I Duta Wisata Ajung Ladang 2002 Juara I Lomba Vokal Group Tahun 2002
45	DIAN CAHYO PRABOWO	Probolinggo 28-Dec-79	Kab. Probolinggo	Jl. Pahlawan 30 Probolinggo	D-3 Pariwisata	
46	WAHYUNI DIANA SARI	Blitar 13-Jul-84	Kab. Blitar	Ds. Maliran, Ponggok Blitar	SMU	Jeng Kab. Blitar Tahun 2001

**JADUAL KEGIATAN
PEMILIHAN RAKA-RAKI DUTA WISATA
JAWA TIMUR 2003**

Senin, 10 Maret 2003

09.00 – 09.30	Pendaftaran / Registrasi Peserta	Hotel Equator
09.30 – 10.30	Penjelasan pelaksanaan pemilihan Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur 2003 serta penjelasan Dewan juri	
10.30 – 11.30	Tes Tulis	
11.30 – 16.30	Pengambilan gambar Foto Session dan Video Profile	Makan siang - menyesuaikan
16.30	Acara selesai	

Senin, 24 Maret 2003

13.00 – 17.00	Pendaftaran / Check-in Purnama	Lobby Hotel
17.00 – 18.00	Istirahat	
18.00 – 18.45	Makan Malam	Coffee Shop
18.45 – 19.00	Absensi Peserta	
19.00 – 20.00	Acara Pembukaan & Peresmian Pemilihan Raka-Raki Duta Wisata Jawa Timur 2003	Ruang Wulandari
	- Prakata MC	
	- Laporan Ketua Pelaksana	
	- Sambutan Pengarahan & Peresmian oleh Kadisparta	
	- Penyematan tanda peserta & slempang oleh Kadisparta	
	- Pembacaan doa	
20.00 – 20.30	Ramah tamah	
20.30 – 22.30	Pengarahan Panitia pelaksana:	
	- Pengarahan penjurian	
	- Pengarahan kegiatan	
	- Pemilihan Lurah & Bu Lurah	
	- Absensi Peserta	

Selasa, 25 Maret 2003

05.30 – 06.30	Senam Pagi	Lapangan Parkir
06.30 – 07.15	Persiapan	
07.30 – 07.50	Makan Pagi	Coffee Shop
07.50 – 08.00	Absen Peserta	

08.00 – 10.00	Ketrampilan Berkomunikasi/ (<i>Communication Skill</i>) Teori	Ruang Wulandari
10.00 – 10.30	Rehat Kopi	Ruang Wulandari
10.30 – 12.00	Ketrampilan Berkomunikasi/ (<i>Communication Skill</i>) Praktek	Ruang Wulandari
12.00 – 13.30	ISHOMA	Coffee Shop
13.30 – 15.00	Ketrampilan Berkomunikasi/ (<i>Communication Skill</i>) Praktek	Ruang Wulandari
15.00 – 15.30	Rehat Kopi	
15.30 – 17.00	Teknik Presentasi (<i>Presentation Technic</i>) Teori	Ruang Wulandari
17.00 – 18.00	Istirahat	
18.00 – 19.00	Makan Malam	Coffee Shop
19.00 – 20.30	Teknik Presentasi (Praktek)	Ruang Wulandari
20.30 – 21.00	Rehat Kopi	
21.00 – 22.30	Teknik Presentasi (Praktek)	Ruang Wulandari
22.30 – selesai	Absen Peserta	

Rabu, 26 Maret 2003

05.30 – 06.30	Senam Pagi	Lapangan Parkir
06.30 – 07.00	Persiapan	
07.00 – 07.50	Makan Pagi	Coffee Shop
07.50 – 08.00	Absen Peserta	
08.00 – 10.00	Penampilan & Perawatannya (<i>Appearance & Grooming</i>) Teori	Ruang Wulandari
10.00 – 11.00	Pariwisata	Ruang Wulandari
11.00 – 12.00	Protokol	Ruang Wulandari
12.00 – 13.00	ISHOMA	
13.00 – 15.00	HIV/AIDS & NARKOBA	Ruang Wulandari
15.00 – 17.30	Pengetahuan Master of Ceremony	Ruang Wulandari
17.30 – 18.30	Istirahat	
18.30 – 20.30	Table Manner/Makan Malam	Coffee Shop
20.30 – 22.00	Kepribadian	Ruang Wulandari
22.00 – 22.10	Absen Peserta	

Kamis, 27 Maret 2003

05.30 – 06.30	Senam Pagi	Lapangan Parkir
06.30 – 07.00	Persiapan	
07.00 – 07.50	Makan Pagi	Coffee Shop
07.50 – 08.00	Absen Peserta	
08.00 – 10.00	Psiko Test	Ruang Wulandari
10.00 – 10.30	Rehat Kopi	Ruang Wulandari
10.30 – 12.00	Presentasi Wisata Daerah (Test)	Ruang Wulandari


12.00 – 13.30	ISHOMA	
13.30 – 15.00	Pesentasi Wisata Daerah (Test)	Ruang Wulandari
15.00 – 15.30	Rehat Kopi	Ruang Wulandari
15.30 – 17.30	Presentasi Wisata Daerah (Test)	Ruang Wulandari
17.30 – 18.00	Istirahat	
18.00 – 19.00	Makan Malam	Coffee Shop
19.00 – selesai	Penjelasan Panpel & Pre Latihan Grand Final Absen Peserta	Ruang Wulandari

Jum'at, 28 Maret 2003

06.30 – 08.00	Makan Pagi & Persiapan Check-out	
08.00 – 09.30	Menuju Tanggulangin	Bis Pariwisata
09.30 – 11.00	Kunjungan ke Tanggulangin	Tanggulangin
11.00 – 11.30	Menuju Masjid Agung & RM Agis	Bis Pariwisata
11.30 – 13.30	Sholat Jum'at & Makan Siang	Masjid Agung & RM Agis
13.30 – 14.00	Menuju Giant Hypermarket	Bis Pariwisata
14.00 – 15.30	Kunjungan ke Giant Hypermarket	Giant Hypermarket
15.30 – 15.45	Menuju ke Harian Surya	Bis Pariwisata
15.45 – 17.00	Kunjungan ke Harian Surya	Redaksi/Percetakan
17.00 – 17.30	Kembali ke Hotel Equator	Bis Pariwisata
17.30 – 19.00	ISHOMA	Hotel Equator
19.00 – 23.00	Malam Keakraban Gerak & Lagu	Hotel Equator
23.00 – 23.10	Absen Peserta	

Sabtu, 29 Maret 2003

06.00 – 08.30	Makan Pagi & Persiapan Rias	Hotel Equator
08.30 – 09.00	Perjalanan Menuju Hotel Shangri-La	Bis Pariwisata
09.00 – 12.00	Audiensi di Hotel Shangri-La dengan Menteri Budaya & Pariwisata dan Gubernur Jatim (Raka-Raki & Tamu Daerah Memakai Pakaian Khas Daerah	Hotel Shangri-La
12.00 – 15.00	Gladi Resik termasuk perjalanan, ganti pakaian & makan siang (30 menit)	Ballroom Marriot
15.00 – 15.30	Kembali ke Hotel Equator	Bis Pariwisata
15.30 – 18.00	ISHOMA	Hotel Equator
18.00 – 18.30	Menuju ke Hotel Marriot	Bis Pariwisata
18.30 – 19.00	Persiapan Perhelatan Grand Final	Ballroom JWMarriot
19.00 – 19.15	Pemutaran CD Pariwisata	
19.15 – 19.20	Pembukaan	
19.20 – 19.30	Laporan Kadisparta Prop. Jatim	
19.30 – 19.45	Sambutan Gubernur Jawa Timur	



19.45 – 20.00	Pemutaran CD Proses Kegiatan Karantina Raka-Raki mulai tanggal 24-27 Maret 2003 (Penjelasan dari MC)	
20.00 – 21.00	- Video Profil - Parade 46 Peserta Raka-Raki & Tamu Daerah - Pengumuman 10 Besar oleh Dewan Juri	
21.00 – 21.05	Hiburan/Band	
21.05 – 21.10	Pemanggilan Dewan Juri Cheerleader	
21.10 – 21.35	Penampilan Finalis Cheerleader	
21.35 – 21.40	Hiburan/Band	
21.40 – 21.45	Pemanggilan Dewan Juri Raka-Raki	
21.45 – 22.30	Pemanggilan 10 Pasang Finalis Raka-Raki Untuk Proses Tanya Jawab	
22.30 – 22.35	Hiburan/Band	
22.35 – 22.45	Penetapan Juara Cheerleader Competition Penyerahan Trophy	
22.45 – 23.00	Parade Seluruh Peserta Raka-Raki	
23.00 – 23.15	Tanya jawab Untuk 3 Besar	
23.15 – 23.30	Proses Penobatan & Penyerahan Trophy	
23.30 – 00.00	Persiapan Kembali ke Hotel Equator	Ballroom JWMarriot
00.0 – 00.30	Kembali ke Hotel Equator	Bis Pariwisata
00.30 -	Istirahat	Hotel Equator
Minggu, 30 Maret 2003		
07.00 – 09.00	Makan Pagi	Coffee Shop
12.00	Check-out	

Sumber : Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur 2003.

Tabel I. RAKA-RAKI DUTA WISATA JAWA TIMUR TAHUN 2003

NO	NAMA	DAERAH ASAL	ALAMAT	KETERANGAN
1	WIDYO NUGROHO	Kota Surabaya	Jl. Ketintang Selatan No. 113 Surabaya	Raka Jawa Timur
2	LITA YUDHAENI ARI OKTAVIATI	Kota Malang	Jl. Pramuka No. 6 Lawang Jl. Tirto Utomo No. 38 Malang	Raki Jawa Timur
3	ARIE ISTYANTO	Kab Sidoarjo	Jl. Raya Kemantren RT. 01 / 02 No 22 A Tulungan Sidoarjo	Wakil Raka I
4	ETIK INDAH PARA YUDHA WATI	Kota Batu	Jl. Sultan Agung No. 6 Batu	Wakil Raki I
5	ARIO PRIYO SUJATMIKO	Kota Batu	Jl. Minsuarso II / 6A Puntun Bumiaji, Batu	Wakil Raka II
6	SANTIKA SARASWATI PRIBADI	Kota Madiun	Jl. Yos Sudarso No. 72 Madiun	Wakil Raki II
7	RIKKI PRAHA	Kota Malang	Jl. Bondowoso No. 27 Malang	Raka Faforit
8	WULAN ANGGRAINI SANTOSO	Kab. Pamekasan	Jl. Siwalankerto 8 / A2 Surabaya Jl. Nugroho 27 / 59 Pamaekasan	Raki Faforit
9	LIKO GUSTAWAN	Kab. Banyuwangi	Jl. Brawijaya Kebalen Baru I / E4	Raka Persahabatan
10	VERA ANDY FATMA YUSLIA	Kota Blitar	Jl. Pramuka IF Blitar	Raki Persahabatan

Tabel II. PROGRAM PEMBERDAYAAN DUTA WISATA JAWA TIMUR TAHUN 2003

(Pasca Pemilihan Duta Wisata Jawa Timur 2003)

No	Program	Kegiatan	Tempat / Lokasi / Tanggal / Bulan	Bentuk Kegiatan	Prakiraan yang Hadir	Sasaran yang Diharapkan	Bentuk Kegiatan Bagi Mitra Kerja (Sponsorship)	Keterangan
I	Road Show Duta Wisata							
1.	Penyelenggaraan Pameran Seni Budaya dan Pariwisata	Festival Borobudur	Solo & Yogya 11-17 Juni 2003 (7 hari)	<ul style="list-style-type: none"> - Pameran wisata - Seminar/diskusi - Presentasi obyek wisata Jatim - Penyebaran pamflet 	2000 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Menyerap kunjungan wisata ke Jatim - Meningkatkan image / citra pariwisata Jatim - Meningkatkan pemahaman & pengetahuan Duta Wisata - Pagelaran Seni Budaya daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempromosikan produk melalui kegiatan Road Show Duta Wisata di berbagai event pariwisata dalam negeri & luar negeri dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> - Mengisi stand pameran - Penyampaian produk dalam backdrop pameran - Spanduk pameran 	Diliput oleh siaran TV, Koran, & Radio

	Nusantara / Indonesia	Jakarta. September 2003 (7 hari)	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi obyek wisata Jatim - Penyebaran pamflet 	1500 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan image / citra pariwisata Jatim - Meningkatkan pemahaman & pengetahuan Duta Wisata - Pagelaran Seni Budaya daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan image / citra pariwisata - Menyerap kunjungan wisata ke Jatim - Meningkatkan image / citra pariwisata Jatim - Meningkatkan pemahaman & pengetahuan Duta Wisata - Pagelaran Seni 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan image / citra pariwisata - Meningkatkan pemahaman & pengetahuan Duta Wisata - Mengisi stand pameran - Penyampaian produk dalam backdrop pameran - Spanduk pameran - Brosur, pamflet yang disebarluaskan pada lokasi strategis 	Koran, & Radio
	PATA Mart 2003	Singapura Mei 2003 (5 hari)	<ul style="list-style-type: none"> - Pameran wisata - Seminar/diskusi - Presentasi obyek wisata Jatim - Penyebaran pamflet 	1500 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan image / citra pariwisata - Menyerap kunjungan wisata ke Jatim - Meningkatkan image / citra pariwisata - Meningkatkan pemahaman & pengetahuan Duta Wisata - Pagelaran Seni 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan image / citra pariwisata - Menyerap kunjungan wisata ke Jatim - Meningkatkan image / citra pariwisata - Meningkatkan pemahaman & pengetahuan Duta Wisata - Pagelaran Seni 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan image / citra pariwisata - Menyerap kunjungan wisata ke Jatim - Meningkatkan image / citra pariwisata - Meningkatkan pemahaman & pengetahuan Duta Wisata - Pagelaran Seni 	Diliput oleh siaran TV, Koran, & Radio

				Budaya daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan produk dalam backdrop pameran Spanduk pameran Brosur, pamflet yang disebarluaskan pada lokasi strategis 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi stand pameran - Menyampaikan produk dalam backdrop pameran Spanduk pameran Brosur, pamflet yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Diliput oleh siaran TV, Koran, & Radio
Road Show Japan	Osaka Mei 2003 (5 hari)	<ul style="list-style-type: none"> - Pameran wisata - Seminar/diskusi - Presentasi obyek wisata Jatim - Penyebaran pamflet 	1500 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Menyerap kunjungan wisata ke Jatim - Meningkatkan image / citra pariwisata Jatim - Meningkatkan pemahaman & pengetahuan Duta Wisata - Pagelaran Seni Budaya daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempromosikan produk melalui kegiatan Road Show Duta Wisata di berbagai event pariwisata dalam negeri & luar negeri dalam bentuk: - Mengisi stand pameran - Menyampaikan produk dalam backdrop pameran Spanduk pameran Brosur, pamflet yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Diliput oleh siaran TV, Koran, & Radio 	

					1500 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Pameran wisata - Seminar/diskusi - Presentasi obyek wisata Jatim - Penyebaran pamflet 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyerap kunjungan wisata ke Jatim - Meningkatkan image / citra pariwisata Jatim - Meningkatkan pemahaman & pengetahuan Duta Wisata - Pagelaran Seni Budaya daerah 	<p>disebarluaskan pada lokasi strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempromosikan produk melalui kegiatan Road Show Duta Wisata di berbagai event pariwisata dalam negeri & luar negeri dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> - Mengisi stand pameran - Penyampaian produk dalam backdrop pameran - Spanduk pameran - Brosur, pamflet yang disebarluaskan pada lokasi strategis 	<p>Diliput oleh siaran TV, Koran, & Radio</p>
2.	Talk Show Duta Wisata	Dialaog dan diskusi panel antar renaja	Surabaya, Malang, Batu, Jember,	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi - Presentasi obyek wisata - Penyebaran 	100 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Penyebaran informasi kepariwisataan - Meningkatkan image 	<p>Mempromosikan produk melalui kegiatan Talk Show Duta Wisata dalam</p>	<p>Dialog dan diskusi diliput dan disiarkan langsung oleh</p>	

		berprestasi di bidang pariwisata	Banyuwangi, Nganjuk, Kediri, Tulungagung, Blitar, Ponorogo, Pacitan, Sidoarjo, Pasuruan, Probolinggo : April-Desember 2003 (@ 2-3 hari)	pamflet dll	/ citra pariwisata - Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Duta Wisata	bentuk: - Mengisi stand pameran - Penyampaian produk dalam backdrop kegiatan Spanduk kegiatan Brosur, pamflet yang disebarluaskan pada peserta	radio dan diberitakan di koran	
II	Pelatihan Teknis Kepariwisata	Pelatihan peningkatan kemampuan dan pengetahuan kepariwisataan	Kota Batu Juli 2003 (3-4 hari)	Pemberian materi pelatihan tentang: - Pengetahuan kepariwisataan - Kepribadian - Protokol - E.O, dll	40 orang	Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Duta Wisata tentang arti penting pembangunan pariwisata	Mempromosikan produk melalui kegiatan Talk Show Duta Wisata dalam bentuk: - Mengisi stand pameran - Penyampaian produk dalam backdrop	Peserta Duta Wisata Kabupaten dan Kota di Jawa Timur yang terpilih. Diberitakan di koran

							<p>kegiatan Spanduk kegiatan Brosur, pamflet yang disebarluaskan pada peserta</p> <ul style="list-style-type: none"> - - 	
III	Pagelaran Seni Budaya	Pameran Seni Budaya	Surabaya, Malang, Batu, Kediri, Jember, Banyuwangi, Madiun, Pacitan Juni-Desember 2003 (3 hari)	<ul style="list-style-type: none"> - Penampilan kesenian - Pameran wisata - Diskusi panel - DII 	200 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan seni dan budaya sesuai dengan bidang keahliannya - Meningkatkan rasa cinta seni budaya daerah 	<p>Mempromosikan produk melalui kegiatan Talk Show Duta Wisata dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengisi stand pameran - Penyampaian produk dalam backdrop kegiatan Spanduk kegiatan Brosur, pamflet yang disebarluaskan pada peserta 	

					200 orang	<p>Menampilkan karya seni foto dan lukisan sesuai bidang keahliannya</p> <p>Maningkatkan rasa cinta seni dan budaya</p>	<p>Mempromosikan produk melalui kegiatan Talk Show Duta Wisata dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengisi stand pameran - Penyampaian produk dalam backdrop kegiatan - Spanduk kegiatan - Brosur, pamflet yang disebarluaskan pada peserta
Pameran Foto	Surabaya, Malang, Banyuwangi, dan Bali	September-Desember 2003 (3 hari)	Penampilan karya seni foto dan lukisan dll				
	Dan lain-lain						



Nomor : 0812/J25.1.2/PP.9/2003
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Permohonan Praktek Kerja Nyata

Jember, 26 Pebruari 2003

Kepada Yth. : Pimpinan Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur
Jl. Menanggal
Di
Surabaya

Dengan hormat,

Dalam rangka untuk mengembangkan wawasan praktis mahasiswa Program Studi D-III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, maka setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan 90 SKS diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Praktek Kerja Nyata.

Selubungan dengan hal tersebut kami mengharap mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini dapat melaksanakan Praktek Kerja Nyata pada Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur di Surabaya.

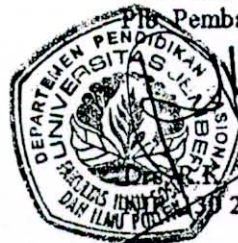
Adapun nama-nama mahasiswa yang akan mengikuti Praktek Kerja Nyata sebagai berikut:

NO.	NAMA	NIM
1.	Dien Vera Laila	20 - 2034
2.	Farida Helmi Yuntari	20 - 2071
3.	Jefri Carrolina	20 - 1043

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih dan kami menunggu informasi lebih lanjut.

a.n. Dekan

P18 Pembantu Dekan I,



Widjadi, SU

239 041

Tembusan Kepada:

1. Ketua Program D-III Pariwisata FISIP UNEJ
2. Kasubag Akademik FISIP UNEJ



DINAS PARIWISATA

EAST JAVA GOVERNMENT TOURISM SERVICE

JL. WISATA MENANGGAL, TELP. : (031) 8531814, 8531815, 8531816, 8531820, 8531821

FAX. : (031) 8531822

SURABAYA

Surabaya, 7 Maret 2003

Kepada

Yth. Sdr. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan
Ilmu Politik Universitas Jember

Nomor : 072/3103/104.12/2003

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Praktek
Kerja Nyata**

di

JEMBER

Memperhatikan surat Saudara nomor : 0112/J25.1.2/PP.9/2003 tanggal 26 Pebruari 2003 perihal sebagaimana pada pokok surat, bersama ini diberitahukan bahwa kami dapat menyetujui permohonan dimaksud dan pelaksanaannya dapat dimulai tanggal 17 Maret s/d 17 April 2003.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. **KEPALA DINAS PARIWISATA**

PROPINSI JAWA TIMUR

Kepala Bagian Tata Usaha



Dra. SY. NOOR HAYATI, M.Si

Pembina

NIP. 010 081 820



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Kalimantan - Kampus Tegalboto, Telp. (0331) 335586 - 331342, Fax. (0331) 335586 Jember 68121
Email : Fisipunej @ jember, wasantara.net.id. Telp. (0331) 332736

Nomor : 1266 / 25.1.2/PP.9/2002
Empiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Pelaksanaan Praktek
Kerja Nyata

Jember, 21 Maret 2003

Kepada Yth : Kepala Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur
Jl. Monanggal
Di
Surabaya

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat saudara, Nomor tertanggal, 072/3103/104.12/2003 tertanggal 7 Maret 2003 perihal seperti pada pokok surat, maka pelaksanaan Praktek Kerja Nyata mahasiswa Program Studi D-III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember Pada pada Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur Surabaya akan berlangsung selama 30 (tiga puluh) hari.

Selanjutnya pengaturan jadwal dan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata sepenuhnya kami serahkan kepada saudara sesuai dengan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

an. Dekan
Pembantu Dekan I,



Dr. Agus Budihardjo, MA
NIP. 130 879 634

Tembusan Kepala :

1. Ketua Program D-III Pariwisata FISIP UNEJ
2. Kasubag. Pendidikan FISIP UNEJ



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Kalimantan - Kampus Tegalboto, Telp. (0331) 335586 - 331342, Fax. (0331) 335586 Jember 68121
 Email : Fisipunej @ jember, wasantara.net.id. Telp. (0331) 332736

SURAT TUGAS

No. 1260 / 175 / 2 / PP.9 / 2003

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember mengabarkan kepada mahasiswa yang namanya tercantum dibawah ini

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	PROGRAM STUDI
1	Dian Vera Laila	20 2011	Ilmu Administrasi	D-III Pariwisata
2	Banda Helmi Yudianto	20 2071	Ilmu Administrasi	D-III Pariwisata
3	Jehri Karofian	20 2041	Ilmu Administrasi	D-III Pariwisata

Untuk membantu Program Praktek Kerja Nyata pada Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur Surabaya selama 10 (sepuluh) hari terhitung sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesai

Selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata diharapkan mengikuti tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku dibidang Praktek Kerja

Dengan surat tugas ini dibantu untuk dilaksanakan sebaik-baiknya

Jember, 20 Maret 2003



Dekan
 Pembantu Dekan I

Agus Budikrajo, MA
 NIP. 130 879 634

- Terdistribusi Kepada
1. Ketua Program D-III Pariwisata FESIP UNJ
 2. Kasubag Akademik FESIP UNJ



EAST JAVA GOVERNMENT TOURISM SERVICE

JL. WISATA MENANGGAL, TELP. : (031) 8531814, 8531815, 8531816, 8531820, 8531821

FAX. : (031) 8531822

• SURABAYA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 556 / 019 / 104.61 / 2003.

Bersama ini kami menerangkan kepada :

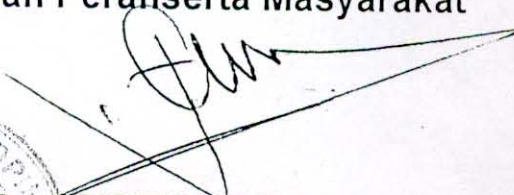
Nama : DIEN VERA LAILA
N.I.M. : 20 - 2034
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI
Program Studi : D-III PARIWISATA.
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember.
Tahun Akademik : 2002 – 2003.

bahwa yang bersangkutan sudah melaksanakan praktek kerja lapangan mulai tanggal 17 Maret s/d 17 April 2003 pada Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peranserta Masyarakat, Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

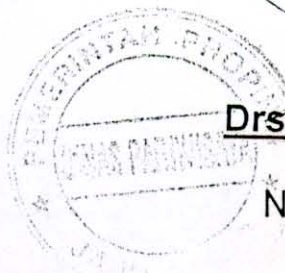
Surabaya, 14 April 2003.

**Kepala Sub Dinas
SDM dan Peranserta Masyarakat**


Drs. SISWANTO, MM

Pembina

NIP. 510 064 985



DAFTAR NILAI PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Nama : DIEN VERA LAILA
N.I.M. : 20 – 2034.
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI
Program Studi : D-III PARIWISATA.
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember.
Tahun Akademik : 2002 – 2003.

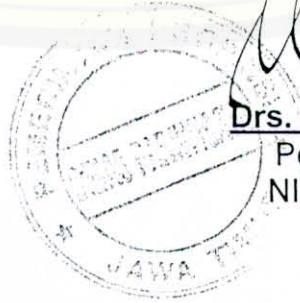
NO	ASPEK YG DINILAI	BAIK SEKALI	BAIK	KURANG
1.	Kedisiplinan	--	V	--
2.	Kerjasama	--	V	--
3.	Inisiatif	--	V	--
4.	Kerajinan	V	--	--
5.	Tanggung jawab	V	--	--
6.	Sikap	--	V	--
7.	Prestasi	--	V	--

Surabaya, 14 Maret 2003.

A.n. Kepala Sub Dinas
SDM dan Peran Serta Masyarakat
Kasi Sadar Wisata


Drs. ABDUL MUIS ALI

Penata Tingkat I
NIP. 120 109 378





DAFTAR NILAI

Magang di Instansi : DINAS PARIWISATA PROPINSI JAWA TIMUR

Mata Kuliah : Kuliah Kerja

Jurusan : Ilmu Administrasi

Program Studi : D-III Pariwisata

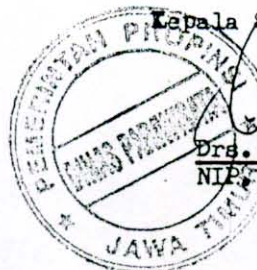
Tahun Akademik : 2002 - 2003

NO.	NAMA	NIM	NILAI AKHIR	ANGKA MUTU	TANDA TANGAN
1.	DIEN VERA LAILA	20-2034	A	90	1.
2.					2.....
3.					3.....
4.					4.....
5.					5.....
6.					6.....
7.					7.....
8.					8.....
9.					9.....
10.					10.....

Pembina,

A.n. KASUEDIN SDM & PERAN SERTA MASYARAKAT

Kepala Seksi Sadar Wisata



Dr. ABDUL MUIS ALI
NIP. 1720 109 378

